

**PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN TINGKAT SLTP  
DI KABUPATEN KEBUMEN**  
(*Analisis Perbandingan Dalam Perspektif School Based Management*  
di Tiga SLTP)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

LILI WAHYUNI

NIM: 9647 3454

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2001

## ABSTRAK

Bagi Daerah Kabupaten Kebumen yang memiliki pendapatan asli daerah (PAD) sangat minim, desentralisasi pendidikan menjadi tantangan yang berat. Terlebih lagi dengan minimnya sumber daya manusia, terutama dari tenaga edukatifnya yang siap melaksanakan proses pendidikan secara mandiri, dan diupayakan untuk menghasilkan output yang berkualitas. Akan tetapi ini merupakan langkah yang harus dilaksanakan, agar dimasa mendatang mampu memiliki kader-kader daerah yang betul-betul memiliki kualitas serta tingkat ketrampilan yang mumpuni.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian di MTsN Model Kebumen I, SLTP I Kebumen karena sekolah tersebut adalah unggulan di Kabupaten Kebumen, dan juga SLTP Muhammadiyah I Kebumen sebagai sekolah swasta yang mandiri dalam pengelolaannya. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif analitik dan metode komparatif.

Pelaksanaan School Based Management (BSM) di SLTPN I Kebumen sudah berjalan dengan baik, dan keberhasilan ini didukung oleh berbagai pihak yaitu adanya partisipasi masyarakat/wali murid yang tidak hanya menyangkut factor dana tetapi juga factor perhatian pendidikan putra putrinya dalam kegiatan sekolah, guru, dan pengelola pendidikan yang berkualitas sehingga mampu mewujudkan pendidikan secara optimal. Kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis mampu mengkoordinasikan dan menggerakkan sumber daya pendidikan yang tersedia, serta tercukupinya dana dan sarana prasarana, dan terlaksananya agenda edukatif yang terstruktur dan terencana dengan baik.

**Key word: pengembangan lembaga pendidikan, School Based Management**

**Drs. H. Hamruni, M.Si**  
**Dosen fakultas Tarbiyah**  
**IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdr. Lili Wahyuni

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,  
*Dekan Fakultas Tarbiyah*  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, mengoreksi dan memberi petunjuk-petunjuk perbaikan pada skripsi saudara;

Nama : Lili Wahyuni

NIM : 9647 3454

JUR : Kependidikan Islam

Judul : **Pengembangan Lembaga Pendidikan Tingkat SLTP Di Kabupaten Kebumen (Analisis Perbandingan Dalam Perspektif *School Based Management*)**

maka saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami sampaikan skripsi tersebut, dengan harapan agar dalam waktu yang singkat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil dalam *sidang munaqosyah* untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian, semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa serta agama. Amien.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 01 Desember 2001

Dosen Pembimbing

  
**Drs. H. Hamruni M.Si**  
NIP. 150 223 029



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/ I/ DT/ Pp.01.1/ 237/ 2001

Skripsi dengan judul : Pengembangan Lembaga Pendidikan Tingkat STP Di Kabupaten Kebumen (Analisis Perbandingan Dalam Perspektif SRM Di Tiga STP)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Lili Wahyuni

NIM : 9647 3454

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari :

Tanggal :

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Tasman Hamami, M.A

NIP. : 150 226 626

Sekretaris Sidang

Drs. M. Jamroh Latief

NIP. : 150 223 031

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Hamruni, M.Si

NIP. : 150 223 029

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo

NIP. : 150 223 030

Penguji II

Drs. Juwariyah, M.Ag

NIP. : 150 253 369

Yogyakarta, 29 Desember 2001

IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Drs. H. R. Abdullah, MSc

NIP. : 150 028 800

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَتْ حَتَّىٰ يَغْيِرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ<sup>1</sup>

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’ad (13): 11).

“Orang yang mengerti dan mengerti bahwa dirinya mengerti. Inilah orang yang alim, maka ikutilah orang itu. dan orang yang mengerti, namun dia tidak mengerti bahwa dirinya mengerti. Ialah orang yang tidur, maka bangunkanlah orang itu. Orang yang tidak mengerti dan mengerti bahwa dirinya memang tidak mengerti. Inilah orang yang mencari petunjuk, maka tunjukkanlah orang itu. Dan orang yang tidak mengerti, tetapi menyadari bahwa dirinya tidak mengerti. Inilah orang yang sesat, maka tinggalkanlah orang itu”<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Mujamma’ Khadim al-Haramain asy Syarifain al Malik Fahd Li Thiba’at al Mush-haf asy Syarif, 1971

<sup>2</sup>Al-Gazali, *Ihya Ulum ad Din* (terj.), (Beirut: Dar al Fikr, 1975/1395), 1: 100

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada;*  
**Almamater tercinta IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء  
والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين \_ أمّا بعد

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada Allah Swt, yang telah memberikan bimbingan serta pertolongan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan baik, sesuai dengan yang direncanakan. Untaian shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad, Saw, yang telah memberikan dorongan spirit kepada penulis melalui sunah-sunahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi tanpa ada halangan yang berarti.

Penulisan skripsi ini adalah merupakan upaya penulis didalam memenuhi tugas akademik, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu agama pada jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Selain itu penulisan skripsi ini juga merupakan bentuk kepedulian penulis terhadap masa depan pendidikan di Indonesia. Kebijakan otonomi daerah yang merupakan pilihan terbaik bagi perkembangan serta kemajuan bangsa, merupakan tantangan yang harus dijawab dan dihadapi oleh setiap komponen bangsa ini dengan penuh tanggungjawab.

Sebagai insan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya kependidikan Islam, maka penulis merasa terpanggil untuk ikut memberikan kontribusi bagi pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan yang tepat pada era otonomi. Tuntutan masyarakat yang semakin maju, dengan didukung oleh

kebijakan desentralisasi, disatu sisi memberikan harapan serta peluang untuk lebih mengoptimalkan potensi yang ada di masing-masing wilayah. Namun disisi lain juga menimbulkan problema yang harus dipecahkan bersama,

Pelaksanaan desentralisasi pendidikan, yang masih sangat baru ini, tentunya memunculkan problem yang cukup pelik, khususnya bagi para penyelenggara pendidikan. Belum adanya acuan yang baku, serta masih kukuhnya sistem serta struktur lama yang sentralistik, menyebabkan pelaksanaan desentralisasi pendidikan, dengan penerapan *School Based Management (SBM)* belum bisa berjalan secara maksimal. Berbagai langkah serta upaya strategis, yang merupakan upaya alternatif untuk menemukan solusi pemecahan bagi problema tersebut, merupakan sesuatu yang lazim dilakukan. Oleh karena itulah, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan *SBM*, dengan mengambil sampel di sekolah tingkat SLTP di Kabupaten Kebumen. Dari data yang penulis peroleh, akan dicoba untuk dianalisis, sejauh mana problem yang dihadapi oleh pihak penyelenggara pendidikan, serta langkah-langkah apa yang telah mereka lakukan untuk mengatasi problem yang mereka hadapi tersebut. Dari usaha ini, diharapkan penulis mampu memberikan gambaran dan solusi alternatifnya serta untuk selanjutnya dapat dijadikan bahan berpijak bagi pelaksanaan desentralisasi pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan yang akan datang.

Akhirnya penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan serta pengolahan data yang ada, masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan didalamnya, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, koreksi, serta kritikan yang konstruktif bagi perbaikan skripsi ini. Dengan ini penulis



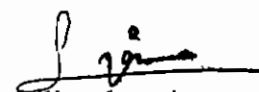
menyampaikan penghargaan serta ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H.R. Abdullah Fadjar, Msc. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H. Hamruni,M.Si, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
3. Bapak/Ibu Dosen beserta segenap karyawan dan pihak Tata Usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak dan Ibunda tercinta, beserta segenap keluarga selaku motivator sekaligus fasilitator bagi pemenuhan semua tugas akademik penulis.
5. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SLTPN Kebumen I, Kepala Sekolah MTsN Model Kebumen I, dan Kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah I Kebumen beserta fungsionarisnya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di institusi yang Bapak/Ibu pimpin.
6. Semua pihak yang telah berkenan untuk membantu, baik dalam penyiapan, penulisan serta analisis data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Iringan do'a dan salam, semoga amal baik Bapak/Ibu serta saudara semua mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah Swt, Amien. Akhirnya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Yogyakarta, 01 November 2001

Penulis



Lili wahyuni

## DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN 1</b>	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan masalah.....	11
D. Alasan Pemilihan Judul.....	11
E. Tujuan Dan Kegunaan.....	12
F. Telaah Pustaka .....	13
G. Kerangka Teoritik .....	15
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan Bab .....	22
<b>BAB II : KONDISI UMUM SEKOLAH SETINGKAT SLTP DI KABUPATEN KEBUMEN.....</b>	<b>25</b>
A. SLTP Negeri I Kebumen.....	25
B. MTs Model Kebumen I.....	36
C. SLTP Muhammadiyah I Kebumen .....	42

BAB III	: PELAKSANAAN SBM / SCHOOL BASED MANAGEMENT DI LEMBAGA PENDIDIKAN SETINGKAT SLTP DI KABUPATEN KEBUMEN.....	49
	A. Pelaksanaan di SLTP Negeri I Kebumen.....	51
	B. Pelaksanaan di MTs Model Kebumen I.....	65
	C. Pelaksanaan di SLTP Muhammadiyah I Kebumen .....	76
BAB IV	: PROBLEMA PELAKSANAAN DESENTRALISASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH SETINGKAT SLTP DI KABUPATEN KEBUMEN.....	85
	A. Problema Pelaksanaan SBM	
	1. Problema di SLTP Negeri I Kebumen.....	86
	2. Problema di MTs Model Kebumen I.....	94
	3. Problema di SLTP Muhammadiyah I Kebumen .....	99
	B. Usaha Sekolah Setingkat SLTP Di Kebumen Dalam Meng- tasi Kendala Pelaksanaan SBM.....	102
	C. Implikasi SBM Terhadap Peningkatan Mutu di Lembaga Pendidikan Tingkat SLTP di Kabupaten Kebumen .....	110
	D. Analisis Perbandingan .....	112
BAB V	: PENUTUP .....	121
	A. Kesimpulan .....	121
	B. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas, serta menghindari terjadinya kesalah-pahaman terhadap maksud judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan istilah terhadap kata-kata yang dianggap pokok dalam skripsi ini, sebagai berikut:

**Pengembangan**, adalah proses /cara atau perbuatan mengembangkan<sup>3</sup>. Dengan demikian, istilah pengembangan di sini mengandung arti usaha untuk melakukan peningkatan dan pengembangan dari kondisi yang telah ada sebelumnya dalam rangka menuju ke kondisi yang lebih baik.

**Lembaga**, adalah badan/organisasi yang bermaksud melakukan sesuatu penyelidikan keilmuan/melakukan suatu usaha<sup>4</sup>. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan lembaga adalah organisasi (institusi) penyelenggara kegiatan pendidikan.

**Pendidikan**, adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Peter Salim, Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet 1, (Jakarta: Modern English Press, 1999), hlm. 700.

<sup>4</sup> W.JS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet 1, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1953), hlm. 528.

<sup>5</sup> TNP., "*Sistem Pendidikan Nasional*", (Jakarta: Golden Trayon Press, 1990), hlm.3.

SLTP bisa dipahami sebagai penjenjangan sekolah formal yang merupakan tingkat lanjutan pertama dari sekolah dasar.

**Analisis**, adalah segenap rangkaian perbuatan yang menelaah sesuatu hal secara mendalam<sup>7</sup>. Upaya analisis ini merupakan langkah untuk melihat suatu realitas kehidupan, dengan tujuan melihat kesesuaian antara idealita yang ada dalam gagasan dengan realitanya yang ada dalam praktek di lapangan.

**Perbandingan**, adalah perbedaan (selisih) kesamaan<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini perbandingan mengandung pemahaman sebuah upaya untuk melakukan perbandingan antara satu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan yang lainnya, dilihat dari nilai plus-minus (persamaan dan perbedaan), untuk kemudian dirumuskan suatu konklusi komparatif.

**Perspektif**, adalah sudut pandang, pandangan<sup>9</sup>. Istilah ini merupakan dimensi yang dipergunakan untuk memandang suatu persoalan. Dalam penelitian ini perspektif merupakan sudut pandang yang dipergunakan untuk melihat atau menelaah terhadap perbandingan lembaga-lembaga pendidikan setingkat SLTP di Kabupaten Kebumen.

**School Based Management (SBM)**, adalah suatu pendekatan politik yang bertujuan untuk meningkatkan *me-redisain* pengelolaan sekolah,

---

<sup>6</sup> W.JS Poerwadarminta, Op.cit, hlm 1077.

<sup>7</sup> Mas'ud Khasan Abdul Qohar dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Jatim : CV. Bintang Pelajar, 1997), hlm.20.

<sup>8</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN. Balai Pustaka 1988), hlm. 75

<sup>9</sup> Peter Salim, Yenny, op.cit, hlm.1146.

bertujuan untuk memberikan kekuasaan (otonomi) dan meningkatkan partisipasi sekolah dalam upaya perbaikan kinerjanya yang mencakup guru, siswa, orang tua dan masyarakat<sup>10</sup>.

Berangkat dari penegasan istilah-istilah diatas, maka yang dimaksudkan dengan **“Pengembangan Lembaga Pendidikan Tingkat SLTP di Kabupaten Kebumen; Analisis Perbandingan dalam perspektif School Based Management”** adalah penelitian yang diarahkan untuk menelaah terhadap upaya serta langkah-langkah yang dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tingkat SLTP di wilayah Kabupaten Kebumen, yang berbasis atau berdasar pada potensi, kebutuhan serta kondisi riil di sekolah masing-masing.

## **B. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan merupakan medium utama didalam membentuk generasi muda bangsa yang berkualitas. Selain itu, pendidikan juga memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengupayakan terbentuknya suasana yang kondusif bagi sebuah negara, didalam mewujudkan persatuan dan kesatuan serta kesejahteraan bagi masyarakatnya. Lebih jauh, tingkat pendidikan yang dikuasai oleh sebuah negara akan sangat mempengaruhi terhadap pola laku, pola pikir serta pola sikap masyarakatnya, dalam menyikapi berbagai fenomena sosial budaya yang berkembang di dalam kehidupan global. Oleh karena itu, upaya yang sungguh-sungguh didalam melaksanakan dan

---

<sup>10</sup>Nanang Fatah, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (School Based Management), Cet 1,(Bandung : CV. Andira, 2000), hlm.5.

mempersiapkan proses pendidikan adalah merupakan agenda yang mutlak dan lazim untuk dilakukan. Upaya yang demikian ini adalah merupakan salah satu cara untuk melakukan pengembangan kepribadian, menanamkan pengetahuan serta peningkatan skill dan ketrampilan bagi setiap warga masyarakat, agar menjadi komunitas yang kritis, produktif, kreatif dan inovatif.

Sejumlah negarawan melihat bahwa pendidikan juga merupakan instrumen pokok dan terpenting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam percaturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global. Bahkan saat ini, ada kecenderungan yang amat jelas bahwa negara maju semakin meningkatkan investasinya dalam bidang pendidikan, semakin intensif melakukan investasi dalam bidang pendidikan, maka semakin meningkat daya saing mereka<sup>11</sup>.

Karena itu tidaklah mengherankan jika Plato dalam buku Republiknya menuliskan bahwa tujuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tujuan negara, di mana dalam lapangan praktis pendidikan dan politik merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bahkan Plato tidak canggung untuk mengatakan bahwa sarana untuk mencapai masyarakat adil dan bahagia (kebahagiaan setinggi-tingginya bagi jumlah yang sebanyak-banyaknya) adalah pendidikan. (Kartini-kartono, 1997)<sup>12</sup> Hal tersebut mengilustrasikan bahwa pendidikan sangat berperan untuk membebaskan bangsa dari

---

<sup>11</sup> Suyanto dan Abbas, *Wajah dan Pendidikan Anak Bangsa*, cet 1 (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2001 ), hlm. 1.

<sup>12</sup> Forkoma, " *Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat Kebumen Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*" Makalah disampaikan pada semiloka Otonomi Daerah, Kebumen, 2-5 Januari 2001, hlm. 4.

kungkungan keterbelakangan, karena <sup>13</sup>maju mundurnya suatu bangsa ditentukan pula oleh pendidikan.

Oleh sebab itu pihak Kabupaten Kebumen selalu berupaya menciptakan masyarakat adil dan bahagia, mengentaskan kemiskinan dan keterbelakangan melalui jalur pendidikan. Berikut penulis sajikan lembaga pendidikan di Kabupaten Kebumen <sup>13</sup> :

Institusi	Jumlah	Siswa	Guru
TK	459	15.400	969
SD dan yang setingkat	1.002	186.910	7.391
SMP dan yang setingkat	157	66.867	3.437
SMA dan yang setingkat	64	35.003	1.879
PT dan yang setingkat	4	2.175	132

Namun sangat disayangkan bahwa perkembangan zaman menyebabkan fungsi dan tujuan pendidikan menjadi turut terdeviasi. Dalam mayoritas kasus, pendidikan berubah menjadi sebuah komoditi yang menguntungkan bagi segelintir orang dan melalaikan fungsi sosialnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan telah menjadi menara gading yang menguras kocek sebagian penduduk Indonesia, bahkan pendidikan turut pula menyebarkan bibit-bibit kejahatan dengan segala tawuran antar pelajar hanya

---

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 2.



karena persoalan sepele, krisis identitas, kolusi dan koneksitas antara guru, orang tua dan siswa untuk mendapatkan bangku sekolah tanpa melalui proses yang wajar, serta munculnya generasi santai yang pada gilirannya dikhawatirkan akan melahirkan generasi yang menghalalkan segala cara (*machiavelian*) dan terdidik untuk menjadi penjahat” kerah putih”.

Hal ini merupakan akibat dari perkembangan pendidikan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan mutu pendidikan atau kualitas yang sepadan, sehingga memunculkan ketimpangan pendidikan di tengah-tengah masyarakat. Termasuk yang sangat menonjol yaitu ketimpangan antara kualitas *out put* pendidikan dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan, ketimpangan antara kualitas pendidikan si kaya dan si miskin, dan lain sebagainya.

Dalam dunia pendidikan terdapat dua problem yang berkaitan erat dengan ketimpangan di atas yaitu; *pertama*, pendidikan cenderung menjadi sarana stratifikasi sosial, *kedua*, pendidikan sistem persekolahan hanya mentransfer pada peserta didik apa yang disebut “*the dead knowledge*,” yakni pengetahuan yang terlalu bersifat *text bookish* <sup>14</sup> sehingga bagaikan sudah dipisahkan dari akar ataupun aplikasinya.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, pengadaan buku dan

---

<sup>14</sup> Ibid,

media pengajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata. Sebagian sekolah terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang menggembarakan namun sebagian lainnya masih memprihatinkan. Hal ini sebagai akibat dari dilaksanakannya pendidikan yang sentralistik.

Selama ini sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia, terlalu sentralistik, hampir semua kebijakan pendidikan yang diberlakukan di semua daerah selalu diatur dan ditentukan dari pusat. Sedangkan realita menunjukkan bahwa masing-masing daerah memiliki kebutuhan, kekhususan serta karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan yang ada di masing-masing wilayah, menuntut juga adanya pembedaan sistem pendidikan yang diberlakukan, karena tidak mungkin suatu daerah dipaksakan untuk menerima konsep yang diproduksi secara general. Dengan adanya sentralisasi pendidikan yang dilakukan selama ini, mengakibatkan banyak kebijakan pendidikan yang dianggap valid oleh birokrasi pusat akan tetapi ketika diturunkan ke daerah tidak layak untuk dipraktikkan di daerah tersebut, karena tidak sesuai dengan tuntutan riil masyarakatnya. Apabila hal yang demikian ini dipaksakan, maka pendidikan tidak lagi berfungsi sebagai agen perubahan, yang diharapkan bisa memproduksi generasi bangsa yang berkualitas akademik, pencipta, pengabdian dan bertanggungjawab bagi sosialnya.

Kebijakan sentralisasi pendidikan sebagaimana yang terjadi selama ini, ternyata tidak sekedar mematikan kreatifitas di daerah termasuk di sekolah-

sekolah untuk berkembang tetapi juga kurang memberikan motivasi kepada praktisi pendidikan di daerah untuk melaksanakan usaha maksimal dan inovasi dalam melaksanakan pendidikan Nasional<sup>15</sup>.

Untuk dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang heterogen dan plural, maka tanggung-jawab penyelenggaraan pendidikan Nasional tidak bisa dilaksanakan secara sentralistik, akan tetapi harus dilakukan secara mandiri. Bahkan di dalam suatu daerah, setiap komponen juga memiliki tanggungjawab yang sama, untuk memikirkan konsep pendidikan yang mampu menjawab tantangan yang dihadapinya. Sehingga keterlibatan semua pihak, merupakan prasyarat bagi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Ini mengisyaratkan perlu adanya desentralisasi pendidikan guna merespon aspirasi semua pihak<sup>16</sup>

Desentralisasi Pendidikan merupakan upaya untuk mendelegasikan sebagian atau seluruh wewenang di bidang pendidikan yang seharusnya dilakukan oleh unit pusat kepada unit di bawahnya. Berkaitan dengan Desentralisasi Pendidikan, Nuril Huda dalam artikelnya yang berjudul, "Desentralisasi Pendidikan: Pelaksanaan dan Permasalahannya yang dimuat dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.17 Th Ke 5 ( Juni 1999)*, hlm 16 mengungkap 3 model Desentralisasi Pendidikan, antara lain:

1. Manajemen Berbasis Lokasi atau Sekolah (*School Based Management*)

---

<sup>15</sup>Supriyoko, "Lima Kebijakan Dasar Pendidikan", *Kedaulatan Rakyat*, (Oktober 7-2000), hlm.8.

<sup>16</sup> Nuril Huda, "Desentralisasi Pendidikan Pelaksanaan Dan Permasalahannya", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 17 Th Ke 5 ( Agustus, 30-1999 ), hlm. 8.

2. Pengurangan Administrasi Pusat
3. Inovasi Kurikulum.

Pembahasan mengenai model Desentralisasi Pendidikan ini akan terfokus pada model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sebab menurut penyusun model inilah yang cocok atau yang paling tepat untuk diterapkan dalam pengelolaan sekolah, yang mana sekolah sebagai institusi merupakan wahana proses pendidikan berlangsung, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Oleh sebab itu sekolah sebagai suatu organisasi sangat membutuhkan pengelolaan.

Sudah tiba saatnya memikirkan bahkan melaksanakan upaya desentralisasi kewenangan di bidang pendidikan, dan bisa dirinci mulai dari merumuskan kebijakan Nasional di bidang pendidikan, melaksanakan kebijakan tersebut serta mengevaluasinya<sup>17</sup>. Kebijakan desentralisasi pendidikan memberikan kesempatan bagi daerah, sekolah atau praktisi pendidikan di tingkat pelaksana untuk secara aktif menentukan kebijakan pendidikan bagi dirinya sendiri, sebab daerah, sekolah atau praktisi di tingkat pelaksana lebih mengetahui akan keadaan dirinya sendiri. Dengan mekanisme penyelenggaraan pendidikan demikian diharapkan lebih efisien dan efektif, karena daerah tidak tergantung atau menunggu lagi kebijakan pusat untuk keperluan daerahnya.

Namun demikian harus di sadari, bahwa desentralisasi pendidikan, yang memberikan segala tanggungjawab pelaksanaan pendidikan kepada

---

<sup>17</sup> Miftah Thaha, "Desentralisasi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 17 Th Ke 5 (Agustus 30- 1999), hlm. 5.

pemerintah daerah, memiliki kendala yang tidak sedikit. Terlebih lagi bagi daerah-daerah yang tidak memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang memadai. Hal ini dikarenakan segala beban dan tanggungjawab pelaksanaan pendidikan, baik konsep, tenaga pengajar dan terutama biaya pendidikan harus diupayakan secara mandiri oleh masing-masing daerah. Sedangkan pada kenyataannya tidak sedikit daerah-daerah yang tidak memiliki sumber dana yang mencukupi. Problematika yang demikian ini juga harus menjadi perhatian serius bagi kita, agar pelaksanaan desentralisasi tidak akan membawa korban yang lebih parah bagi daerah yang belum siap untuk melaksanakannya.

Bagi daerah Kabupaten Kebumen, yang memiliki pendapatan asli daerah (PAD) sangat minim, tentu desentralisasi pendidikan menjadi tantangan yang sangat berat. Terlebih lagi dengan masih minimnya sumber daya manusia, terutama dari tenaga edukatifnya yang siap melaksanakan proses pendidikan secara mandiri, dan diupayakan untuk menghasilkan output yang berkualitas. Akan tetapi ini adalah merupakan langkah yang harus dilaksanakan, agar dimasa mendatang mampu memiliki kader-kader daerah yang betul-betul memiliki kualitas serta tingkat ketrampilan yang mumpuni.

Dari deskripsi di atas penulis tertarik untuk mengkaji mengenai problem apa saja yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan di Kabupaten Kebumen dengan adanya kebijakan desentralisasi pendidikan tersebut dan lembaga pendidikan yang penyusun kaji yaitu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama (Depag) dalam hal ini adalah MTsN Model

Kebumen I, di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yaitu SLTP I Kebumen, serta lembaga pendidikan Swasta yakni SLTP Muhammadiyah. Di samping lembaga pendidikan tersebut sebagai lembaga pendidikan unggulan, penyusun juga ingin mengkomparasikan ketiga lembaga pendidikan itu bagaimana kesiapan-kesiapannya dalam menghadapi desentralisasi pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan *School Based Management (SBM)*.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian mengenai latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapatlah dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *School Based Management* di sekolah setingkat SLTP, khususnya tiga lembaga yang dijadikan obyek studi, di kabupaten Kebumen ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh tiga lembaga tersebut dalam pelaksanaan *SBM* dan bagaimana mengatasinya?
3. Bagaimana implikasi *SBM* dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada masing-masing sekolah?

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Penelitian ini sengaja dipilih karena memang menurut penulis masalah desentralisasi pendidikan merupakan kebijakan yang diharapkan akan mampu membawa arah pendidikan yang ada di tanah air kepada arah yang lebih baik. Namun demikian hal tersebut harus mempersiapkan secara sungguh-sungguh

agar hal ini benar-benar membawa kemanfaatan yang besar dimasa yang akan datang, dengan berupaya untuk meminimalisir problem serta hambatan yang ada serta mengarahkannya menjadi kekuatan didalam menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Secara lebih terperinci, penulis memilih judul ini dikarenakan:

1. Judul dan masalah di atas merupakan fenomena baru yang sedang marak dan hangat diperbincangkan baik dikalangan para pemerhati maupun penyelenggara pendidikan.
2. Untuk membantu para pengambil keputusan di bidang pendidikan dan para praktisi pendidikan di tingkat daerah yang tengah berupaya merumuskan pendidikan yang mampu memenuhi terhadap tuntutan dan kebutuhan yang ada didalam kehidupan masyarakatnya.
3. Sepengetahuan penulis topik seperti tersebut di atas belum pernah ada yang meneliti.

#### **E. Tujuan Dan Kegunaan**

Peneliti telah memiliki kemantapan serta ketetapan yang kuat, ingin melakukan penelitian sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara kongkrit problem yang dihadapi dalam desentralisasi pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan *SBM* di sekolah setingkat SLTP di Kabupaten Kebumen.

2. Untuk mengetahui lebih jauh potensi yang dimiliki sekolah setingkat SLTP di Kabupaten Kebumen sehingga problem tersebut dapat diatasi atau diminimalisir semaksimal mungkin.
3. Untuk mengetahui jalan pemecahan terhadap masalah desentralisasi pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan *SBM* di sekolah setingkat SLTP di Kabupaten Kebumen.

Selain itu, dengan penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasilnya nanti akan dapat berguna sebagai:

1. Sumbangan bagi para penyelenggara pendidikan yang akan melaksanakan konsep *SBM*.
2. Bahan pertimbangan dalam rangka memecahkan masalah serta problem yang dihadapi dalam pelaksanaan konsep *SBM*.
3. Penelitian ini setidaknya-tidaknya dapat menambah wawasan bagi penulis pada khususnya dan pemerhati pendidikan pada umumnya.

#### **F. Telaah Pustaka**

Sepanjang pengamatan penulis telah ada artikel dan buku-buku yang membahas mengenai desentralisasi pendidikan, seperti buku Suyanto dan Abbas, *Wajah Dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa* yang membuat bab tersendiri untuk membahas sistem pemerintahan sentralistik ke desentralisasi, mereka menyatakan bahwa salah satu program primadona bidang pendidikan pada pelaksanaan otonomi daerah adalah penuntasan wajib belajar 9 tahun.



Edward B.Fiske dalam bukunya *Decentralization of Education Politics and Consensus (Desentralisasi Pengajaran Politik Dan Konsensus)* mengupas tentang pelaksanaan desentralisasi pendidikan di Negara-Negara maju, serta efek dari pelaksanaannya.

Supriyoko dalam artikelnya yang berjudul “Lima Kebijakan Dasar Pendidikan” yang termuat dalam *Kedaulatan Rakyat* menyatakan bahwa meskipun kebijakan dasar pendidikan kita belum mantap akan tetapi kelompok Kerja Filosofi Pendidikan yang dibentuk dan difasilitasi oleh Bappenas dan Bank Dunia mengusulkan lima kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan nasional, dan desentralisasi pendidikan termasuk salah satu dari lima kebijakan tersebut.

Miftah Thaha dalam artikelnya yang berjudul “Desentralisasi Pendidikan” yang dimuat dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.17 Th Ke-5, Juni 1999* menyoroti tentang perubahan paradigma akibat pembuatan kebijaksanaan pendidikan dan sehubungan dengan fenomena tersebut hendaknya visi pendidikan pun diarahkan untuk menyesuaikan perubahan paradigma tersebut.

Nuril Huda, dalam artikelnya yang berjudul “Desentralisasi Pendidikan: Pelaksanaan Dan Permasalahannya” yang termuat dalam *jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan No.17 Th Ke-5, Juni 1999* menitik beratkan pada pembahasan mengenai problem-problem desentralisasi pendidikan.

Artikel berjudul “Desentralisasi Pengelolaan Pendidikan: Hasil Penelitian” yang di tulis oleh Mahdiansyah dkk yang termuat dalam *jurnal*

*Pendidikan dan Kebudayaan No.17 Th Ke-5, Juni 1999* menawarkan pokok-pokok pikiran tentang pengembangan model desentralisasi pengelolaan pendidikan dalam setting otonomi daerah.

Nanang Fattah dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah* mengungkap konsep dasar manajemen berbasis sekolah dan beberapa hal yang terkait dengan pendekatan MBS.

Wayan Koster dalam artikelnya yang berjudul *Restrukturisasi Penyelenggaraan Pendidikan: Study Kapasitas Sekolah dalam Rangka Desentralisasi Pendidikan* yang dimuat dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.26 Th Ke 6 Oktober 2000* mengupas tentang penyelenggaraan pendidikan dalam Desentralisasi Pendidikan.

Dari beberapa literatur yang penyusun dapatkan, sebagaimana tersebut di atas semuanya masih bersifat umum, oleh sebab itu penyusun akan meneliti pada bidang atau hal yang lebih spesifik yaitu mengenai desentralisasi dibidang pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan SBM di sekolah SLTP di Kabupaten Kebumen.

Adapun sekolah yang penyusun teliti yaitu: MTs N Model Kebumen I, SLTP N I Kebumen, serta SLTP Muhammadiyah I Kebumen.

## **G. Kerangka Teoretik**

Sejak terjadinya pergantian dari pemerintahan Orde Baru ke pemerintahan Orde Reformasi telah terjadi perubahan-perubahan penting di segala bidang menuju Indonesia Baru. Salah satu perubahan besar adalah

desentralisasi untuk memberikan otonomi daerah yang dilandasi oleh undang-undang No. 22 tahun 1999.

Tekad mengadakan reformasi pendidikan sangat terkait dengan tuntutan dilakukannya reformasi total di Indonesia, yang timbul karena kekecewaan rakyat terhadap berbagai kebobrokan selama proses pembangunan selama lebih dari 25 tahun. Reformasi total ini tentu saja mencakup pembaharuan manusia Indonesia itu sendiri yang harus dimulai dari reformasi bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan usaha sadar yang bila benar pelaksanaannya dapat memfasilitasi pembentukan manusia yang diinginkan. Angin reformasi pun bertiup kencang dalam sektor pendidikan, dengan desentralisasi pendidikan diharapkan pengelolaan pendidikan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna sehingga lebih dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Desentralisasi pendidikan dalam bentuk *School Based Management* merupakan atau dapat diartikan sebagai pengkoordinasian dan penyerasian sumberdaya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (guru, murid, kepala sekolah dan masyarakat) secara langsung dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan suatu sekolah dalam rangka kebijakan nasional, dan partisipasi kelompok-kelompok yang berkepentingan dengan sekolah adalah ciri khas *SBM* dan diyakini dapat meningkatkan efisiensi,

relefans, pemerataan dan mutu pendidikan serta memenuhi asas keadilan dan demokratisasi<sup>18</sup>.

Penerapan desentralisasi kedalam manajemen pendidikan menghadirkan sekolah sebagai suatu lembaga yang memiliki otoritas dan kewenangan yang tidak lagi bergantung pada birokrasi pusat, sehingga diharapkan sekolah akan lebih mandiri dan mampu menentukan arah pengembangan yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan masyarakatnya.

Misi desentralisasi pendidikan adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, mendayagunakan potensi daerah secara unik, terciptanya infrastruktur kelembagaan yang menopang terselenggaranya sistem pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Terdapat dua asumsi dalam implementasi sistem desentralisasi pendidikan. *Pertama*; asumsi teknis pedagogis yaitu mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan melalui penataan sistem manajemen pendidikan. *Kedua*; asumsi politik pemerintahan yaitu pendidikan khususnya pendidikan dasar dari setiap warga negara merupakan kewajiban pemerintah dalam hal ini unit pemerintah yang paling dekat untuk melaksanakannya<sup>19</sup>.

Asumsi pertama menjelaskan bahwa berbagai sumber yang mempengaruhi terjadinya proses pendidikan perlu ditangani secara jelas, terkendali dan terarah.

---

<sup>18</sup> Wayan Koster, "Restrukturisasi Penyelenggaraan Pendidikan : Studi Kapasitas Sekolah Dalam Rangka Desentralisasi Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No.026 Th Ke-6, (Oktober, 2000), hlm.559.

<sup>19</sup> Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Cet 1 ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992 ), hlm 22.

Kurikulum diarahkan dan dirinci secara serius, sebab kurikulum merupakan sesuatu yang dinamis, dapat disesuaikan dengan kebutuhan, sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat<sup>20</sup>.

Kurikulum sebagai rencana pendidikan mempunyai kedudukan sentral dalam keseluruhan kegiatan pendidikan<sup>21</sup>. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan manusia, maka penyusunan kurikulum memerlukan landasan-landasan yang kuat dan kokoh serta didasarkan atas hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam.

Kurikulum adalah sesuatu yang dinamis, dan akan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi ditengah kehidupan masyarakat, yang disebabkan oleh pelaksanaan pembangunan serta pembaruan dalam setiap aspek kehidupannya. Adapun prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum meliputi prinsip relevansi, efektifitas, efisiensi, kontinuitas<sup>22</sup>. Penyusunan kurikulum hendaknya mempertimbangkan segala potensi alam, SDM, maupun sarana dan prasarana yang ada pada setiap daerah<sup>23</sup>.

Selain kurikulum aspek atau faktor lain yang perlu ditangani secara jelas adalah SDM (guru). Guru dapat dianggap bermutu adalah guru yang memiliki kapabilitas profesional dalam berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Studi Balitbang DikBud (1992) menunjukkan bahwa guru yang bermutu dapat

---

<sup>20</sup> Djatmiko Danuhadimejo, " Perlunya dikembangkan Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan ," *Mimbar Pendidikan* No 3 Th XVII, 1998, hlm. 31.

<sup>21</sup> A.Hamid Syarif, *Pengembangan Kurikulum*, Cet 1 ( Surabaya : PT Bina Ilmu, 1996 ), hlm.35.

<sup>22</sup> Ibid., hlm 70-74.

<sup>23</sup> Darmaningtyas, *Pendidikan Pada dan Setelah Krisis*, Cet 1 (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999 ), hlm. 161.

diukur dengan beberapa faktor utama antara lain yaitu; kemampuan profesional, upaya profesional, kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaannya<sup>24</sup>.

Pemenuhan kebutuhan guru yang berkualitas merupakan tantangan yang cukup mendasar dan perlu mendapat perhatian dalam perencanaan dan pembinaan pendidikan di masa depan. Permasalahan tenaga guru tidak semata-mata berkaitan dengan kuantitasnya sebagai akibat dari penambahan jumlah murid akan tetapi yang lebih penting adalah pembinaan kualitas dan keahlian profesionalnya.

Sumber pembiayaan atau pendanaan juga perlu ditangani secara jelas dan terarah. Tersedianya anggaran sekolah yang memadai merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Pasal 6 keputusan Mendiknas No. 056/U/2001 tentang pedoman pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dibiayai terutama dari anggaran daerah otonom penyelenggara sekolah yang bersangkutan, selain itu pembiayaan dapat dilakukan melalui pemberdayaan peran serta masyarakat, orang-tua dan sumber lainnya. Dan prinsip yang harus diperhatikan adalah asas musyawarah, mufakat, keadilan, transparansi, akuntabilitas dan kemampuan masyarakat<sup>25</sup>.

---

<sup>24</sup> Nanang Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet 1 ( Bandung : CV Andira , 2000 ), hlm. 59.

<sup>25</sup> Imam Prihadiyoko, "Pembiayaan Pendidikan Sekolah Negeri di Indonesia," Kompas, ( Mei 02-2001), hlm. 32.

Anggaran pendidikan dalam APBD merupakan kriteria yang paling mudah untuk melihat besarnya komitmen pendidikan daerah. Meskipun disadari bahwa besarnya alokasi anggaran pendidikan dalam APBD tidak secara otomatis meningkatkan rasionalitas masyarakat yang menjadi salah satu kriteria keberhasilan pendidikan.

## **H. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian ilmiah, kedudukan metodologi sangat penting artinya, yaitu sebagai suatu usaha dalam menentukan teknik dan metode yang hendak digunakan demi suksesnya penelitian dengan hasil yang maksimal.

Metode yang di gunakan yaitu:

### **1. Metode penentuan subyek**

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian atau populasi adalah sekolah-sekolah yang terdapat di Kabupaten Kebumen dan penulis lebih memfokuskan penelitian pada sekolah MTs Negeri Model Kebumen I, SLTP I Kebumen dengan alasan karena sekolah tersebut adalah sekolah unggulan di Kabupaten Kebumen, yang tidak diragukan lagi mutu dan kualitas pendidikannya. Selain kedua sekolah negeri tersebut, penulis juga akan meneliti pada SLTP Muhammadiyah I Kebumen, yang merupakan lembaga pendidikan swasta dan telah mandiri dalam pengelolaan pendidikannya.

## 2. Metode pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diselidiki atau diamati<sup>26</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati kondisi umum sekolah-sekolah di Kabupaten Kebumen.
2. Metode wawancara/Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi<sup>27</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk memperjelas hal-hal yang kurang jelas dari observasi. Metode ini berguna untuk mendapatkan informasi tentang berbagai persiapan yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah setingkat SLTP di Kabupaten Kebumen dalam persiapan pelaksanaan desentralisasi pendidikan.
3. Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen<sup>28</sup>. Dari dokumen yang ada, kemudian akan dikaji dan dianalisis secara seksama untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari problematika yang dihadapi sekolah dalam mempersiapkan program desentralisasi pendidikan.

## 3. Metode analisis data

---

<sup>26</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54.

<sup>27</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

<sup>28</sup> Husaini Usman, *op. cit*, hlm. 73



Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode *deskriptif analitik* yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis atau menyeluruh dan sistematis<sup>29</sup>. Dalam hal ini penyusun juga menggunakan *metode komparatif* yaitu untuk meneliti faktor-faktor tertentu atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain<sup>30</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk membandingkan ketiga lembaga pendidikan yang penyusun teliti tentang bagaimana kesiapannya dalam menghadapi desentralisasi pendidikan.

#### **I. Sistematika Penulisan Bab**

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Pengembangan Lembaga Pendidikan Tingkat SLTP di Kabupaten Kebumen, **Analysis Perbandingan Dalam Perspektif *School Based Management*** ini, penulis akan mengelompokkannya kedalam 4 bab pembahasan. Sebagai gambaran dari masing-masing bab tersebut, berikut ini penulis uraikan secara singkat isi dari tiap bab pembahasan dimaksud.

Bab pertama, adalah merupakan bab pendahuluan, yang meliputi, penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode

---

<sup>29</sup> Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 1998), hlm 56.

<sup>30</sup> Winarno Surakhmad, *Dasar dan Tehnik Reseach*, (Bandung, CV Tarsito, 1978), hlm 136.

penelitian dan sistematika penulisan bab. Dengan penulisan bab pendahuluan ini, diharapkan akan memberikan gambaran yang jelas tentang arah serta tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini. Selain itu, bab ini juga merupakan pedoman serta bahan berpijak bagi penulis, didalam mengumpulkan serta menyusun data yang ada.

Bab kedua, merupakan uraian serta gambaran dari kondisi masing-masing sekolah yang menjadi tempat penelitian, yakni SLTP Negeri I Kebumen, MTs Model Kebumen I dan SMP Muhammadiyah I Kebumen. Dalam uraian bab ini, akan dikemukakan tentang kondisi umum, letak geografis, keberadaan guru, siswa dan berbagai aktifitas pendidikan yang dilaksanakan, beserta aspek-aspek yang melingkupinya.

Bab ketiga akan menguraikan tentang pelaksanaan desentralisasi pendidikan, yang secara sistematis akan dibahas tentang kurikulum, sumber daya manusia dan sumber dana beserta sarana dan prasarana yang tersedia di masing-masing sekolah.

Bab keempat adalah merupakan bab inti, yang akan memuat tentang problema yang dihadapi oleh masing-masing penyelenggara pendidikan, berkaitan dengan pelaksanaan SBM. Selain itu, akan disampaikan juga tentang solusi alternatif, yang telah ditempuh oleh sekolah, didalam upayanya untuk mengatasi setiap problema yang ada dan juga implikasinya terhadap peningkatan mutu di lembaga pendidikan tersebut. Sebagai upaya perbandingan, penulis juga akan melakukan analisis perbandingan dalam akhir bab ini.

Bab kelima adalah merupakan bab penutup, yang akan menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, dalam bab penutup ini juga akan penulis kemukakan beberapa saran serta tawaran alternatif yang bisa menjadi pertimbangan bagi setiap pihak yang terkait, khususnya dalam pelaksanaan SBM di lembaga-lembaga pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan serta kajian terhadap data-data yang telah penulis peroleh melalui penelitian yang sistematis dan terarah, penulis menemukan bahwa beberapa sekolah telah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan *SBM* dalam aktifitas pendidikannya.

Dari penelitian terhadap tiga sekolah setingkat SLTP di daerah Kebumen, yakni SLTP N I Kebumen, MTsN Model Kebumen I dan SLTP Muhammadiyah I Kebumen, penulis beranggapan bahwa pelaksanaan *SBM* di sekolah-sekolah tersebut, masih terdapat berbagai kendala serta problem yang cukup serius. Walaupun pada dasarnya masing-masing sekolah telah melakukan upaya strategis dan sistematis untuk menemukan solusi alternatif bagi penyelesaian problema tersebut, akan tetapi masih sangat memerlukan tinjauan yang lebih mendalam lagi.

Secara lebih terperinci, dari hasil penelitian ini, penulis dapat mengambil benang merah, sebagai kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan *SBM* di tiga sekolah di kabupaten Kebumen.
  - a. Pelaksanaan *SBM* di SLTPN I Kebumen sudah berjalan dengan baik, hal ini tentu saja didukung dari berbagai pihak yaitu partisipasi masyarakat/wali murid yang tinggi yang tidak hanya menyangkut faktor dana tetapi juga faktor perhatian pendidikan putra-putrinya serta partisipasinya dalam kegiatan sekolah, guru, dan pengelola pendidikan

yang berkualitas sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan secara optimal, kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis sehingga mampu mengkoordinasikan dan menggerakkan sumberdaya pendidikan yang tersedia, serta tercukupinya dana dan sarana prasarana, dan terlaksananya agenda edukatif yang terstruktur dan terencana dengan baik.

- b. Pelaksanaan *SBM* di MTsN Model Kebumen I berjalan cukup baik, hal ini berkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam masalah pendanaan, guru dan para pengelola pendidikan yang profesional serta mampu berkolaborasi dalam pencapaian tujuan pendidikan, serta tersedianya dana dan saran prasarana yang memadai/mencukupi
  - c. Pelaksanaan *SBM* di SLTP Muhammadiyah I Kebumen berjalan kurang baik, hal ini dikarenakan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan, terbatasnya kapabilitas guru dan pengelola pendidikan serta minimnya dana pendidikan.
2. Problem yang dihadapi tiga sekolah dalam pelaksanaan *SBM* dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu :
- a. Kurikulum.

Dalam hal kurikulum, tiga sekolah tersebut mengalami problema pada belum mampunya sekolah menyelenggarakan materi lokal yang betul-betul merupakan hasil survai terhadap keinginan serta kebutuhan para siswa. Pihak penyelenggara sekolah didalam menentukan kurikulum lokalnya masih tertentu dari materi-materi yang

telah disediakan oleh pemerintah daerah. Walaupun materi lokal yang ada didalam kurikulum lokal yang telah disediakan oleh pemerintah daerah adalah merupakan kebutuhan lokal, akan tetapi hal ini adalah versi pemerintah daerah. Sehingga patut dipertanyakan apakah memang materi-materi tersebut yang di inginkan oleh para siswa di setiap sekolah, atau hanya generalisasi yang juga tidak akan mampu menjawab tantangan masa depan yang akan dihadapi oleh peserta didik.

b. SDM (guru)

Dalam hal SDM (guru) di SLTPN I Kebumen tidaklah mengalami problem hal ini disebabkan guru di SLTP ini memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidangnya masing-masing untuk melaksanakan program *SBM*.

Untuk MTsN Model Kebumen I, sebenarnya telah memiliki guru yang terdidik, namun hal ini juga diakui belum bisa menjamin bagi kesuksesan program *SBM*.

Terlebih lagi bagi SLTP Muhammadiyah yang memiliki keterbatasan dalam jumlah tenaga guru yang berpendidikan strata satu, sehingga mengharuskan pihak sekolah melakukan upaya ekstra untuk mensukseskan program *SBM*.

c. Dana dan sarana prasarana

Sedangkan dalam hal sumber dana dan sarana prasarana, untuk SLTP N I dan MTs Model Kebumen I yang merupakan sekolah negeri, memiliki problem pada keterbatasan subsidi pemerintah terhadap

kebutuhan sekolah. Demikian juga bagi SLTP Muhammadiyah I Kebumen, yang merupakan sekolah swasta, dengan sumber dana yang berasal dari orang tua siswa, mengalami kendala pada keragaman kemampuan mereka untuk memberikan dana sumbangan bagi pembangunan, pengembangan serta proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Selain dalam pendanaan, ketiga sekolah juga memiliki problem dalam hal sarana dan prasarana, terutama sarana pada kegiatan-kegiatan penunjang, seperti olah raga dan seni.

- d. Didalam mengatasi berbagai problema yang dirasakan, masing-masing sekolah telah berupaya untuk melakukan alternatif-alternatif penyelesaiannya sebagai berikut;

Untuk mengatasi problem kurikulum, setiap sekolah mengambil langkah sederhana dengan menjadikan materi-materi lokal sesuai dengan yang telah disediakan oleh pemerintah daerah. Sedangkan untuk mengatasi problem sumber daya manusia, pihak penyelenggara pendidikan lebih mengambil alternatif dengan memberikan pelatihan-pelatihan, penataran serta pembekalan bagi para tenaga yang ada, sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu, ada juga yang disertai dengan menerapkan kepemimpinan kondisional serta mengutamakan kerja kolektif. Dan untuk mengatasi problem pendanaan, pihak penyelenggara pendidikan lebih menerapkan efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan dana yang tersedia. Sedangkan untuk mengatasi sarana penunjang, biasanya sekolah memanfaatkan fasilitas-fasilitas

umum, serta menekankan kepada para siswa untuk mengadakan sarana secara mandiri.

3. Implikasi dari program *SBM* terhadap peningkatan mutu atau kualitas pendidikan di masing-masing sekolah yang penulis jadikan sebagai obyek penelitian adalah mampu memberdayakan sekolah dengan melibatkan *stakeholders* serta mampu memperbaiki kinerja para pengelola pendidikan sehingga mereka sadar akan tugasnya masing-masing dan dapat mengemban tugasnya dengan baik sehingga tujuan pendidikan tercapai secara optimal, meskipun hasil dari pelaksanaan program *SBM* masih sangat bervariasi atau beragam.

## **B. Saran**

Dalam kesempatan ini, penulis akan memberikan beberapa catatan penting sebagai saran kami kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut;

1. Kepada semua pihak, jadikanlah masa lalu sebagai pijakan serta tempat mengambil pelajaran didalam melakukan proyeksi masa depan. Dengan demikian diharapkan kita tidak akan terjermus kedalam satu lobang sampai dua kali.
2. Kepada para penyelenggara pendidikan, kita harus menyadari sepenuhnya bahwa kebijakan desentralisasi pendidikan adalah merupakan peluang emas yang harus direspon sebagai upaya untuk menjadikan sekolah memiliki kreatifitas serta langkah inovatif yang betul-betul sesuai dengan tuntutan masadepan peserta didiknya. Jangan sampai kita terjebak dengan bersikap latah dan membabi buta, dengan menjadikan pendidikan sebagai



alat memenuhi kepentingan pihak-pihak tertentu, serta upaya menjadikan sekolah sebagai lahan komersial, yang hanya akan menelantarkan terhadap peserta didik.

Demikianlah, saran yang bisa kami sampaikan, semoga kita mampu menjadikan lembaran sejarah kita sebagai kenyataan yang pantas untuk dikenang oleh generasi sesudah kita. Apa yang kita lakukan adalah merupakan kontribusi bagi masa ini serta masa-masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- TNP., *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Golden Trayon Press, 1990.
- Danu Hadi Mejo, Djatmiko, *Perlunya Dikembangkan Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan, Mimbar Pendidikan Islam, No. 3, Th. XVII, 1998.*
- Darmaningtyas, *Pendidikan Pada Dan Setelah Krisis, Cet I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999.*
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, Mujamma'Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba'at al Mush-haf asy Syarif, 1971.
- Fattah, Nanang, *Manajemen Berbasis Sekolah, Cet. I, Bandung: CV. Andira, 2000.*
- Fiske, Edward, B., *Decentrization of Education Politics and Consensus (Arah Pembangunan Desentralisasi Pengajaran Politik dan Konsensus)*, trj. Basilius Bongoteuku, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1998.
- Forkoma, *Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat Kebumen dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah, Kebumen, 2001.*
- Hadi, Amirul, Haryono, *Metodologi penelitian Pembangunan*, Bandung: PT. Pustaka Setia, 1998.
- Huda, Nuril, *Desentralisasi Pendidikan Pelaksanaan dan dan Permasalahannya, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 17, Th. Ke-5, Agustus 30-1999.*
- Khasan Mas'ud, Abdul Qohar, Dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan*, Ja-Tim, 1997
- Koster, Wayan, *Restrukturisasi Penyelenggaraan Pendidikan: Studi Kapasitas Sekolah dalam Rangka Desentralisasi Pendidikan, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 26, Th. Ke-6, Oktober 2000.*
- Mahdiansyah, *Desentralisasi Pengelolaan Pendidikan, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.17, Th. Ke-5, Juni 1999.*
- Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia, 1993.
- Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Poerwardarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1953.

- Prihadiyoko, Imam, Pembiayaan Sekolah Negeri di Indonesia, *Kompas*, Mei 02-2000.
- Salim, Petter dan Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1999.
- Sastrapradja, M., *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1998.
- Supriyoko, Lima Kebijakan Dasar Pendidikan, *Kedaulatan Rakyat*, Oktober 7-2000.
- Surachmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: PT. Tarsito, 1978.
- Suyanto dan Abas, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, Cet I, Yogyakarta: Adicita Karyanusa, 2001.
- Syarif, A. Hamid, *Pengembangan Kurikulum*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996.
- Thoha, Miftah, Desentralisasi Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 17, Th. Ke-5, Agustus 30-1999.
- Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Cet I, Bandung: PT. Rosdakarya, 1992.
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Winkel, WS, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1978.
- Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2001.

## **CURICULUM VITAE**

### **I. Data Pribadi**

Nama : Liliwahyuni

Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 12 Pebruari 1978

Alamat : Kambang Sari, Alian Kebumen

### **II. Data Orang Tua**

Ayah : H. Abdul Qadir

Ibu : Hj. Siti Khodijah

### **III. Pendidikan Formal**

- Taman Kanak-kanak Pertiwi Kambang Sari 1984
- SDN Kambang Sari 1990
- Madrasah Tsanawiyah Negeri Kebumen 1993
- Madrasah Aliyah Negeri Kebumen 1996
- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1996

DEPARTEMEN AGAMA RI  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : IN/PP.00/154/2001  
Lamp. :  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
          Skripsi

Yogyakarta, 24 03 2001  
Kepada :  
Yth. Bpk/Ibu Drs. Hamruni, MSi.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-Ketua Jurusan pada tanggal : 24 03 2001 Perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2000;2001 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Lili Wahyuni  
NIM : 96473454  
Jurusan : Kependidikan Islam

Dengan Judul :  
Problema Desentralisasi Pendidikan Di Kabupaten Kebumen

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.



Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor : IN/DT/TL.00/2000/...2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara  
 Nama : Lili Wahyuni  
 Nomor Induk : 9647.3454  
 Semester ke : X  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 12 Februari 1978  
 Alamat : Ds. Kambang Sari - Kec. Alian - Kab. Kebumen

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan  
 Obyek : Problema Disentralisasia Pendidikan  
 Tempat : Di Kabupaten Kebumen  
 Tanggal : 20-4-2001 s/d selesai  
 Metode Pengumpulan Data : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 15-4-2001

Yang bertugas

a.u DEKAN  
Pembantu Dekan III

Lili Wahyuni  
 NIM. 9647 3454

Drs. M. AGUSTAM, MA  
 NIP. 150232846

<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di : SLTP MIH I Kebumen          Pada tanggal : 11 Juni 2001</p> <p>          Kepala          SLTP 1          SEKOLAH LANJUTAN          TINGKAT PERTAMA          KEBUMEN          DIAKUI          Adisucipto, BA          NIM. 626 135</p>	<p>Mengetahui :</p> <p>Telah lib: di : SLTP MIH I Kebumen          Pada tanggal : 11 Juni 2001</p> <p>          Kepala          SLTP 1          SEKOLAH LANJUTAN          TINGKAT PERTAMA          KEBUMEN          DIAKUI          Adisucipto, BA          NIM. 626 135</p>
--	--



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

**FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: *ty-suka@yogya.wasantara.net.id*

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

Nomor : IN/DT/TL.00/2000/...2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara

Nama : Lili Wahyuni  
 Nomor Induk : 96473454  
 Semester ke : X  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 12 Februari 1978  
 Alamat : Ds. Kambang Sari - Kec. Alian - Kab. Kebumen

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

Obyek : Problema Desentralisasi Pendidikan  
 Tempat : Di Kabupaten Kebumen  
 Tanggal : 20 April 2001 s/d selesai  
 Metode Pengumpulan Data : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 13 April 2001

Yang bertugas

dan DEKAN

Pembantu Dekan III

Lili Wahyuni

NIM. 9647 3454

Drs. MAHAGUSTAM, MA

NIP. 150232846

Mengetahui :

Telah tiba di MTsN Model Kebumen  
 Pada Tanggal 11 Juni 2001

Kepala

Dra. Hj. Juwairiyah  
 Nip. 150 202 477

Mengetahui :

Telah tiba di MTsN Model Kebumen  
 Pada Tanggal 11 Juni 2001

Kepala

Dra. Hj. Juwairiyah  
 Nip. 150 202 477





DEPARTEMEN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS TARBIYAH  
 YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN / I / DT / TL.00 / 200 / 2001 Yogyakarta, 19.4.2001.....  
 Lamp. : Kepada Yth.  
 Hal : Permohonan Izin Rizet Kepala Sekolah  
 SLTP Negeri I Kebumen  
 Di Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : Problema Desentralisasi Pendidikan Di Kabupaten Kebumen

Kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Lili Wahyuni  
 No. Induk : 9647.3454 /TY.  
 Semester ke : X Jurusan : Kepend. Islam  
 Alamat : Ds. Kambang Sari - Kec. Alian - Kab. Kebumen

Untuk mengadakan penelitian di tempat - tempat sebagai berikut :

1. SLTP Negeri I Kebumen
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, questioner, dokumentasi  
 Adapun waktunya mulai tanggal : 24.4.2001 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih.

Mahasiswa yang diberi tugas

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN  
 "Sunan Kalijaga"  
 Yogyakarta

Lili Wahyuni  
 NIM.9647 3454

  
 Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN  
 "Sunan Kalijaga"  
 Yogyakarta  
 NIM. 450 028 800





DEPARTEMEN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS TARBIYAH  
 YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN / I / DT / TL.00 / 2001 / 2001 Yogyakarta, 16.4.2001.....  
 Lamp. : Kepada Yth.  
 Hal : Permohonan Izin Rizet Kepala Sekolah  
 MTs Negeri Kebumen I  
 Di Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : Problema Desentralisasi Pendidikan Di Kabupaten Kebumen

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Lili Wahyuni  
 No. Induk : 9647 3454 /TY.  
 Semester ke : X Jurusan : Kepend. Islam  
 Alamat : Ds. Kambang Sari - Kec. Alian - Kab. Kebumen

Untuk mengadakan penelitian di tempat - tempat sebagai berikut :

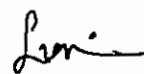
1. MTs Negeri Kebumen I
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, questioner, dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 24.4.2001 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih.

Mahasiswa yang diberi tugas

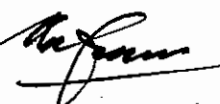
  
 Lili Wahyuni  
 NIM.9647 3454

2000 - 1 - 96

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN  
 "Sunan Kalijaga"  
 Yogyakarta





Abdullah Fadjar M. Sc  
 028 800



DEPARTEMEN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS TARBIYAH  
 YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN / I / DT / TL.00 / 2001 / 2001 Yogyakarta, 24.4.2001.....  
 Lamp. : Kepada Yth.  
 Hal : Permohonan Izin Rizet Kepala Sekolah  
 SLTP Muhamadiyah Kebumen  
 Di Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : Problema Desentralisasi Pendidikan Di Kabupaten Kebumen

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Lili Wahyuni  
 No. Induk : 9647 3454 /TY.  
 Semester ke : X Jurusan : Kepend. Islam  
 Alamat : Des. Kambang Sari - Kec. Alian - Kab. Kebumen

Untuk mengadakan penelitian di tempat - tempat sebagai berikut :

1. SLTP Muhamadiyah Kebumen
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, questioner, dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 24.4.2001 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN  
 "Sunan Kalijaga"  
 Yogyakarta

Lili Wahyuni  
 NIM.9647 3454

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
 Abdullah Fadjar M. Sc  
 50 028 800



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181. 563681

Nomor : 070/1151  
Hal : Keterangan

Yogyakarta, 20 April 2001

Kepada Yth.

Gubernur Jawa Tengah  
di

SEMARANG

Menunjuk Surat : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Suka Yogyakarta.  
Nomor : IN/I/DT/TL.00/200/2001  
Tanggal : 19 April 2001  
Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : LILI WAHYUNI  
Pekerjaan : Mhs. IAIN Suka Yogyakarta  
Alamat : d/a IAIN Suka Yogyakarta  
Bermaksud : Mengadakan penelitian dengan judul,  
" PROBLEMA DESENTRALISASI PENDIDIKAN DI KABUPATEN KEBUMEN "

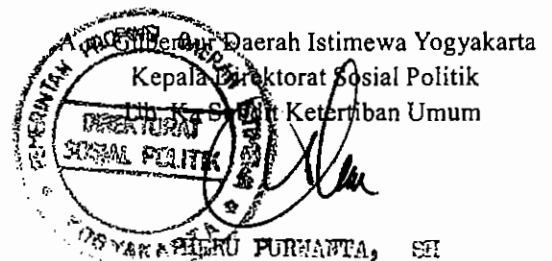
Pembimbing : Drs. Hamruni, MS  
Lokasi : Propinsi Jawa Tengah.

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.
3. Dekan Fak. Tarbiyah IAIN Suka Yk ;
4. Ybs.



Pembina NTP. 490023420



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. (024) 3515591 - 3515592 Fax. 3546802  
Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ indosat.net.id  
Semarang

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : R/1708 / P / IV / 2001 1

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah  
tgl. **26 April 2001** no. 070 / ~~2349~~ IV / / 2001  
2. Surat dari **Dekan fakultas tarbiyah IAIN SU KA Yogyakarta**  
tgl. **18 April 2001** nomor **IN / I / BT / TL.00 / 200 / 2001**
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Lili Wahyuni**
  2. Pekerjaan : **Mahasiswi**
  3. Alamat : **Kebumen**
  4. Penanggungjawab : **Drs. Hamruni MSi**
  5. Maksud tujuan research/survey : **Untuk skripsi dengan judul "Desentralisasi Pendidikan Di Kabupaten Kebumen"**
  6. Lokasi : **Kab. Kebumen**

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
  - b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
  - c. Setelah research/survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :  
**26 April 2001 - 26 Juni 2001**

Dikeluarkan di : SEMARANG  
Pada tanggal : **26 April 2001**

A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA

U.B.

KABID LITBANG

BAPPEDA KASIE PPE

**Drs. Noer Chayati**

NIP. 500 078 178

**TEMBUSAN :**

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
4. Bupati/Walikota madia .....  
**Kab. Kebumen**
5. Arsip.

# DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH

Jl. Taman Menteri Soepeno No. 2 Telepon 8414205  
SEMARANG

Semarang, 25 April 2001.

Nomor : 070/2316/IV/2001.  
Sifat : -  
Lampiran :  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua BAPPEDA  
Propinsi Jawa Tengah  
Jl. Pemuda Nomor 132  
Semarang

Membaca surat Kadit Sospol DIY nomor 070/1151 tanggal 20 April 2001 maksud Sdr. LILI WAHYUNI mhs IAIN SUKA YK akan mengadakan penelitian - tentang : " PROBLEMA DESENTRALISASI PENDIDIKAN DI KAB. KEBUMEN", untuk me - nyusun skripsi

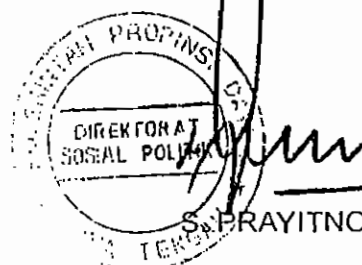
Lokasi : Kab. Kebumen  
Waktu : 26 April 2001 s/d 26 Juni 2001  
Penanggung jawab : Drs. Hamruni, MS.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Riset / Survey / Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis / Skripsi / Karya Tulis / Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat - lambatnya 1 (satu) bulan, diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta Norma - norma yang berlaku di lokasi penelitian.

Jmt. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
PROPINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No.2 Telp.(0287) 81570 Kebumen - 54311

Nomor : 071-1/746  
 Lampiran : -  
 Hal : Ijin Pelaksanaan Research/ Yth. \_\_\_\_\_  
Survey / Penelitian \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 di \_\_\_\_\_

Berdasarkan surat rekomendasi Research/survey dari BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah nomor R/1708/P/IV/2001 tgl. 26-04-2001 tentang pelaksanaan penelitian / Research / Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa di Dinas / Instansi / Daerah saudara akan dilaksanakan penelitian Research / Survey oleh :

1. Nama : LILI WAHYUNI
2. Pekerjaan : Mahasiswa IAIN SUKA Yogyakarta
3. Alamat : Kebumen
4. Penanggung jawab : Drs. Mamruni, Msi.
5. Maksud tujuan : penelitian / research / survey.

Dengan judul : " DESENTRALISASI PENDIDIKAN  
 DI KABUPATEN KEBUMEN "

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Surat ijin Survey / Research ini berlaku mulai tanggal 26 April  
s/d 26 Juni 2001

Dernikian surat ijin Research/Survey ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 28 April 2001

Tembusan : Kepada Yth.

An. Bupati Kebumen  
 Ketua BAPPEDA Kabupaten Kebumen,  
 B/ SEKRETARIS

  
Drs. M. ARIEF IRWANTO, M.Si.  
 PENATA MUDA TK.I  
 NIP. 010/229 280

Lampiran : 1

**Nama-Nama Guru SLTP N I Kebumen**  
*Data dikutip dari sekolah pada tanggal 11 Juni 2001*

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Drs. Muchlasin. SH	Strata Satu/S1	Kepala Sekolah
2.	Wihardiningsih	S1	Urs. Sar. Pras.
3.	SutiNEM. Sp	D2	
4.	Bauki Eko Soswoyo	PGSLTP	
5.	M. Satamdi	PGSLTP	Urs. Humas
6.	Sutinah	PGSLTP	
7.	Slamet Sudiono. BA	Sarjana Muda	
8.	Hs. Marnani	D2	
9.	Rubadi	PGSLP	
10.	Suwarno	D3	
11.	Mulyani	D3	
12.	Tri Sunarwati. BA	Sarjana Muda	
13.	Teguh Hermanto	PGSLP	
14.	Mulyati	D3	Urs. Kurikulum
15.	Suyono Ranu W. SPd	S1	
16.	Kusim Hadi S	PGSLP	
17.	Harjo Saptono	S1	
18.	Sukardi	D1	
19.	Siti Sri Sulastri. BA	Sarjana Muda	
20.	Sairun. SPd	S1	
21.	Dra. Ambaryati	S1	
22.	Siti Mahmudah	D3	
23.	Kristiningsih	D2	
24.	Siti Mutmainah	D2	
25.	Parsimin	D3	
26.	Tjahjawati	D1	
27.	Yanuari Eko W	S1	
28.	Dwi Takariyanto SPd	S1	
29.	Drs. Agung Wahasti	S1	
30.	Drs. Kuntarto	S1	
31.	Diana Witningsih	D3	
32.	Suripah	D3	Urs. Kesiswaan
33.	Mahali . SPd	S1	
34.	Tri apriyanti. SPd	S1	
35.	Kisyono. SPd	S1	
36.	Eka Suryana. SPd	S1	
37.	Drs. Suharsono	S1	
38.	Sapto Budi S. SPd	S1	
39.	Toto Prabowo. SPd	S1	
40.	Alfiatun	PGA	
41.	Yusuf Sukadi	S1	
42.	Gunung Setyadi. SPd	S1	
43.	Zakrotun. SPd	S1	

Lanjutan lampiran; 1

**Nama Nama Guru MTs N Model Kebumen I**

*Data dikutip dari sekolah pada tanggal 21 Juni 2001*

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Dra. Juwariyah	S1	Kepala Sekolah
2.	Lasimun	Penyetaraan D3	Urs. Sar. Pras.
3.	Siti Aubaidah	Sarjana Muda/Sarmud	
4.	M. Kumdari. Ba	Sarmud	
5.	Turmudzi. BA	Sarmud	Urs. Humas
6.	Sururi	PGAN	
7.	Hj. Binti Rochjani	Sarmud	
8.	Mastiah. BA	Sarmud	
9.	Muchroni. BA	Sarmud	
10.	Amir Ach	PGSMTP	
11.	Chalimin	PGAN	
12.	A. Syafi'l. Sag	S1	
13.	H.M. Badrun	Sarmud	
14.	Drs. Moh. Iskandar	S1	Urs. Kurikulum
15.	Dra. Laely Rohmah	S1	
16.	Masihudi	Penyetaraan D3	
17.	Husen Junaedi. BA	Sarmud	
18.	Muhasin. BA	Sarmud	
19.	Nurlaela Abadiningsih	S1	
20.	Jami'atus Sururiyah	S1	
21.	Dra. Siti Junariyah	S1	
22.	Drs. Bisri M	S1	
23.	Tri Isnowati. SPd	S1	
24.	Dra. Kriswati	S1	
25.	Nur Faoziyah. SPd	S1	
26.	Sabyatul M	S1	
27.	Moh. Asroni. Sag	S1	
28.	Sri Khalimah. Sag	S1	
29.	Unnun Wakhidah. SPd	S1	
30.	Muhasin. Sag	S1	
31.	Sabar. Sag	S1	
32.	Drs. Muktamah	S1	Urs. Kesiswaan
33.	Umi Solikhatun. SAg	S1	
34.	Maryamul H. SPd	S1	
35.	M. ja'far Muzakir. SPd	S1	
36.	Susi Nuryana. BA	Sarmud	
37.	Herli Musifah	PGSLTP	
38.	Musyono. SPd	S1	
39.	Drs. Edi Haryanto	S1	
40.	Nur Edi Setiyono. SPd	S1	
41.	Umi Muslikhatun	S1	
42.	Sri Murniyati	S1	
43.	Siti Ngaisyah. SPd	S1	
44.	Sugihartini. SPd	S1	



Lanjutan lampiran; 1

**Nama Nama Guru SLTP Muhammadiyah I Kebumen**

*Data dikutip dari sekolah, pada tanggal 12 Juni 2001*

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Suripto. BA	Sarmud	Kepala Sekolah
2.	Susrah	D3	Waka Sekolah
3.	Karsimin	PGSLTP	
4.	M. Darwis	SMEA	
5.	H. Hidayat	PGAN	
6.	Sugiarti	PGSMTP	
7.	Endang Supriyati	D3	
8.	Bambang Tri Awan	D3	Urs. Kurikulum
9.	Rusmiyati	D2	
10.	Tatang Muhamo	PGSMTP	Urs. Kesiswaan
11.	S. Parno	D3	
12.	Maryono	D3	Urs. Sar. Pras.
13.	Ahmad Zainul Abd.	PGSMTP	
14.	Romadi	PGSMTP	
15.	Mahfudiono. BA	Sarmud	
16.	Hennie Yulianti	D2	
17.	Drs. Moch. Sobirin	S1	
18.	Pujiono	D2	
19.	Hadi Apriadi. SPd	S1	
20.	Toto Prasetyo. SPd	S1	
21.	Sri Handayani. SPd	S1	Koord. BP
22.	Kun Farikhah. SPd	S1	
23.	Widagdo Tris Handoyo	D2	
24.	Yuwono Adji. SPd	S1	Koord. Pengaj.

Lampiran : 2

**RAPBS SLTP NEGERI I KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2000/2001**

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah
1.	Dana Rutin	
	a. Belanja Pegawai	Rp. 291.764.000
	b. Belanja Barang	Rp. 28.426.000
	c. Belanja Pemeliharaan	Rp. 5.238.000
2.	DBO	Rp. 2.000.000
3.	OPF	Rp. 525.000
4.	Dana BP3	Rp. 119.800.000
Unit Cost (biaya per siswa per tahun)		Rp. 183.500

**RAPBS MTs MODEL KEBUMEN I  
TAHUN PELAJARAN 2000/2001**

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah	No.	Jenis Pengeluaran	Rupiah
1.	Saldo	-	1.	Gaji Guru	Rp.581.762.780
2.	APBN	-	2.	Honorarium	Rp. 57.022.000
3.	APBD	-	3.	Proses Pengajaran	Rp. 38.528.500
4.	Dana Rutin (Dik)		4.	Pemeliharaan	
	a. Belanja Pegawai	Rp. 587.640.780		a. Gedung	Rp. 4.922.000
	b. Belanja Barang	Rp. 41.210.721		b. Alat Bantu Pengajaran	Rp. 5.250.000
	c. Belanja Pemeliharaan	Rp. 5.932.000		c. Peralatan	Rp. 1.010.000
5.	DPP	-		d. Lain-Lain	-
6.	OPF	Rp. 4.000.000	5.	Pembelian	
				a. Buku	Rp. 2.225.000
7.	Orang Tua Murid			b. Peralatan	Rp. 9.895.500
	a. Uang Sekolah Awal Tahun	-		c. Lain-Lain	Rp. 725.500
	b. BP3/POMG	Rp. 101.820.000	6.	Kegiatan Ekstra	Rp. 13.350.000
	c. Lainnya	-	7.	TU & ADM	Rp. 10.861.000
8.	Penerimaan Lain	-	8.	Pengeluaran Lain	Rp. 15.051.221
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 740.603.501</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 740.603.501</b>

Lanjutan lampiran; 2

**RAPBAUM SLTP MUHAMMADIYAH I KEBUMEN  
TAHUN PELAJARAN 2000/2001**

No	Uraian	Jumlah
<b>A. Anggaran Pendapatan</b>		
	a. Dana Operasional sekolah (DOS)	Rp 89.232.000
	b. Kebaktian Murid	Rp 3.718.000
	c. Pengembangan Siswa Baru	Rp 13.440.000
	d. Tinggalan Kelas III	Rp 6.090.000
	<b>Jumlah Anggaran Pendapatan</b>	<b>Rp 112.480.000</b>
<b>B. Anggaran Belanja</b>		
1	Gaji / Honor Pegawai	
	a Gaji Pokok	Rp 21.540.000
	b Tunjangan Intensif	Rp 9.552.000
	c Tunjangan Jabatan (Kasek, Wakasek, Ka TU, Bendahara)	Rp 4.212.000
	d Kelebihan Jam Mengajar	Rp 19.761.000
	e Tunjangan Wali Kelas	Rp 2.340.000
	f Tunjangan Riil	Rp 540.000
	g Tunjangan Ekstra Kurikuler	Rp 1.944.000
	h THR	Rp 2.400.000
	i Tunjangan KHT 10 % dari Gaji Pokok	Rp 2.198.506
	<b>Sub total belanja</b>	<b>Rp 64.932.574</b>
2	Biaya Kantor	
	a Alat Kantor	Rp 2.100.000
	b Kapur/Alat Pembersih	Rp 960.000
	c Rekening Listrik	Rp 900.000
	d Surat Kabar / Majalah	Rp 540.000
	e Rekening PDAM	Rp 1.500.000
	f Service Mesin Ketik / Stensil	-
	<b>Sub total belanja</b>	<b>Rp 6.420.000</b>
3	Penataran / Perjalanan	
	a Penataran	Rp 500.000
	b Rapat / Pertemuan	Rp 500.000
	c Perjalanan	Rp 400.000
	d MGMP / MGBS	Rp 200.000
	e Pengajian	Rp 400.000
	f Sarana Awal tahun	Rp 479.000
	<b>Sub total belanja</b>	<b>Rp 2.479.000</b>

## Lanjutan lampiran: 2

4		Pemeliharaan Inventaris	
	a	Pemeliharaan halaman	Rp. 100.000
	b	Perbaikan Mesin Ketik / Stensil	Rp. 200.000
	c	Perawatan Gedung	Rp. 1.000.000
	d	Perawatan MCK	Rp. 300.000
	e	Perbaikan Listrik	Rp. 400.000
	f	Peningkatan Laboratorium	Rp. 200.000
	g	Perawatan Meja Kursi	Rp. 200.000
	h	Sarana Olah Raga	Rp. 200.000
	i	Sarana Upacara / Kegiatan Siswa	Rp. 200.000
	j	Perpustakaan	Rp. 200.000
	K	Peralatan / Perlengkapan	Rp. 200.000
		<b>Sub total belanja</b>	<b>Rp. 3.500.000</b>
5		Dana-Dana	
	a	Persyarikatan	Rp. 8.923.200
	b	Kebaktian Murid	Rp. 3.718.000
	c	Dana PDM	-
	d	Dana Tinggalan Kelas III	Rp. 6.090.000
	e	Dana Pengembangan Gedung	Rp. 13.440.000
	f	Penyusutan RAPB 3 %	Rp. 2.676.960
	g	Dana Sosial	Rp. 300.000
		<b>Sub total belanja</b>	<b>Rp. 35.148.160</b>
		<b>Total Anggaran Belanja</b>	<b>Rp.112.480.000</b>

## Lampiran 3

### **PROGRAM KERJA**

#### 1. Program Kerja I

Nama Program : Pembinaan Prestasi Akademis.

Sasaran : 1. Meningkatkan NEM rata-rata tiap mata pelajaran 0.15.  
2. Mempertahankan peringkat I dalam perolehan NEM.

a. Strategi 1 : Melakukan koordinasi dengan orang tua siswa.

Rincian kegiatan.

1. Menginformasikan dan memberi masukan tentang program/sosialisasi program.
2. Meminta pengertian dan dukungan terhadap pelaksanaan program dengan menjadi guru kedua di rumah.

b. Strategi 2 : Melaksanakan pengajaran remidi, pengayaan materi pelajaran dan program Latihan Kemampuan Materi EBTANAS (LKME)

Rincian Kegiatan.

1. Mengadakan pengajaran remidi (*remedial teaching*) materi pelajaran EBTANAS bagi siswa kelas III yang hasil ulangan hariannya 5,00 ke bawah.
  - Tiap catur wulan 4 minggu menjelang Ulangan Umum catur wulan.
  - Tiap minggu 3 kali, hari Selasa, Jumat dan Sabtu dari pukul 14.30 s.d. 16.30 (120 menit)
2. Mengadakan pengayaan materi pelajaran EBTANAS untuk siswa kelas III :
  - Bulan puasa selama 12 hari, dari pukul 07.30 s.d. 11.30.

- Catur wulan III selama 4 minggu (24 hari ) dari pukul 14.30 s.d. 16.30 (120 menit).
- 3. Melaksanakan Latihan Kemampuan Materi EBANAS sebanyak 3 kali pada bulan April dan Mei 2001.
- 3. Kepala sekolah mengadakan monitoring dan evaluasi kegiatan.

## 2. Program Kerja II

Nama Program : Pembinaan Prestasi non akademis

Sasaran : 1. Terselenggaranya kegiatan ekstra kurikuler bidang olah raga, kesenian dan pramuka.  
2. Berhasil memperoleh kejuaraan dalam lomba /pertandingan tingkat Kabupaten

a. Strategi 1. : Intensifikasi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler.

Rincian kegiatan

1. Menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler secara berencana dan terjadwal yang meliputi
  - 1.1. Olah raga : Sepak bola, bola basket, bola voli, pencak silat, karate.
  - 1.2. Kesenian : Seni musik, seni tari (jawa ), seni karawitan, seni baca Al-Quran.
2. Mengadakan penambahan peralatan olah raga dan kesenian.
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan oleh kepala sekolah.

b. Strategi 2 : Meraih kejuaraan dalam pertandingan /perlombaan minimal tingkat kabupaten.

Rincian kegiatan

1. Pembinaan intensif menjelang diadakannya pertandingan/perlombaan sebagai persiapan.
2. Mengikuti pertandingan/perlombaan/seleksi yang diselenggarakan tingkat kabupaten.

### 3. Program Kerja III

Nama program : Pembinaan Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME.

Sasaran : 1. Memiliki santriwan/santriwati melalui program pesantren kilat pada bulan puasa.  
2.40% siswa kelas I dan II dapat membaca Al-Quran.

a. Strategi 1 : Pembinaan kehidupan beragama.

Rincian kegiatan

1. Menyelenggarakan pesantren kilat dalam bulan puasa untuk 500 santriwan-santriwati.
2. Monitoring kegiatan oleh kepala sekolah.

b. Strategi 2 : Pembinaan membaca Al-Quran

Rincian kegiatan

1. Inventarisasi siswa kelas I dan II yang belum dapat dan belum lancar membaca Al-Quran.
2. Mengadakan pembinaan membaca Al-Quran.
3. Pengadaan Al-Quran yang dilengkapi terjemahan (tafsir Al-Quran)

4. Program kerja IV.

Nama Program : Perintisan pelajaran muatan lokal komputer.

Sasaran : Terselenggaranya pelajaran muatan lokal komputer untuk kelas I, II dan III.

a. Strategi 1 : Pengadaan sarana dan prasarana pelajaran muatan lokal komputer.

Rincian kegiatan

1. Sosialisasi program kepada orang tua siswa untuk mendapat dukungan dana.
2. Mengadakan pembelian 5 unit komputer.
3. Mengadakan upaya kerja sama dengan yayasan (Global Komputer) untuk pengadaan 10 unit komputer tambahan dan membantu pelajaran komputer.
4. Mengirimkan 3 orang tenaga pengajar untuk mengikuti pelatihan.

b. Strategi 2 : Pelaksanaan pelajaran muatan lokal komputer.

Rincian kegiatan

1. Melaksanakan pelajaran muatan lokal komputer yang dimulai catur wulan untuk siswa kelas I, II dan III.
2. Pemeliharaan dan perawatan komputer.
3. Monitoring kegiatan oleh kepala sekolah.



PEMERINTAH KABUPATEN KBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SLTP NEGERI 1 KEBUMEN

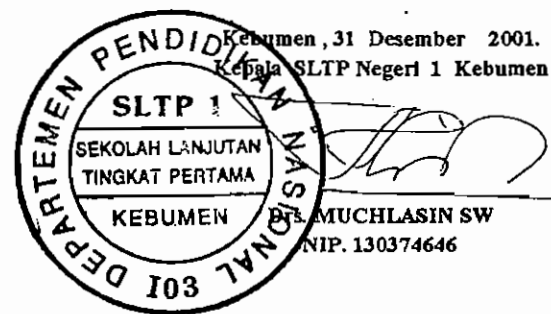
Jalan : May Jend. Sutoyo No.22 Telp.( 0287 ) 81059 Kebumen

DAFTAR URUT KEPANGKATAN ( D U K ) PEGAWAI SLTP NEGERI 1 KEBUMEN  
KEADAAN GURU SLTP NEGERI 1 KEBUMEN PER DESEMBER 2001

Urt.	Nomor Kepang- katan	Nama Pegawai NIP.	Pangkat Golongan/Ruang Terakhir / TMT	J a b a t a n Nama Jabatan T M T	Masa Kerja Seluruh		Latihan Jabatan Nama Latihan		Pendidikan			Tempat Tgl lahir	Mutasi	Keterangan
					Tahun	Bulan	Tgl. Lulus	Jml	Nama Pend.	Lulus Tahun	Tingkat			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	Drs.MUCHLASIN SW 130374646	Pembina IV/a 01-10-'97	Kep.Sek 01-01-1974	26	11	KS	30 Hr	IKIP	1986	Sarjana BP	Kebumen , 19 -04-1950		Kep.Sek.
2	2	H. SAECHAN PA, BA 130259354	Pembina IV/a 01-10-'94	Guru 01-03-1956	35	5	P4	15 Hr	IKIP	1985	Sarmud PU	Kebumen , 23-07-1945		di Kandep
3	3	SOETINEM SP 130323641	Pembina IV/a 01-10-'98	" 01-01-1967	35	7	P4	15 Hr	D 2	1984	Inggr	Wates , 02-06-1944		
4	4	KASIM HS 130209681	Pembina IV/a 01-10-'98	" 01-12-1963	37		P4	15 Hr	PGSLP	1969	B.Ind	Kebumen, 02-02-1943		
5	5	BASUKI EKOSISWOYO 130259278	Pembina IV/a 01-10-'99	" 01-09-1965	35		P4	15 Hr	PGSLP	11965	Hayat	Kebumen, 03-06-1942		
6	6	MOH. SATAMDI 130323644	Pembina IV/a 01-10-'99	" 02-09-1967	33		P4	15 Hr	SGPD	1966	O R	Kebumen, 10-12-1943		
7	7	HS.MARNANI 130325952	Pembina IV/a 01-10-'99	" 01-12-1967	33		P4	15 Hr	D2	1986	IPS	Klaten , 24-02-1942		
8	8	Dra. AMBARYATI 131784154	Pembina IV/a 01-10-'99	" 01-03-1988	12	5	P4	15 Hr	S1	1986	Sastra Jw	Kebumen, 26-10-1961		
9	9	S U W A R N O 130607877	Pembina IV/a 01-10-'000	" 01-03-1977	23	5	P4	15 Hr	D 3	1977	IPA	Purworejo, 22-04-1957		
10	10	M U R Y A T I 130520203	Pembina IV/a 01-04-'001	" 01-03-1974	26	5	P4	15 Hr	D 3	1998	I. Hayat	Kebumen, 25-12-1945		
11	11	SLAMETSUDJONO, BA 130367896	Penata Tk.I III/d 01-10-'98	" 01-03-1973	27	5	P4	15 Hr	S.Md	1969	S. Rupa	Kebumen, 10-12-1945		
12	12	R U B A D I 130359437	Penata Tk.I III/d 01-10-'98	" 01-08-1972	28		P4	15 Hr	PGSLP	1967	B. Ind	Kebumen, 11-11-1945		
13	13	S U T I R A H 130367893	Penata Tk.I III/d 01-10-'99	" 01-01-1973	27	7	P4	15 Hr	PGSLP	1970	PKK	Banyumas,26-03-1950		
14	14	SUYONO . S.Pd 130799685	Penata Tk.I III/d 01-10-'99	" 01-03-1979	21	5	P4	15 Hr	S1	1999	IPA	Purworejo, 01-10-1949		
15	15	M U L Y A N I 130680906	Penata Tk.I III/d 01-10-'99	" 01-03-1978	22	5	P4	15 Hr	D2	1987	K.Jasa	Klaten , 19-11-1954		

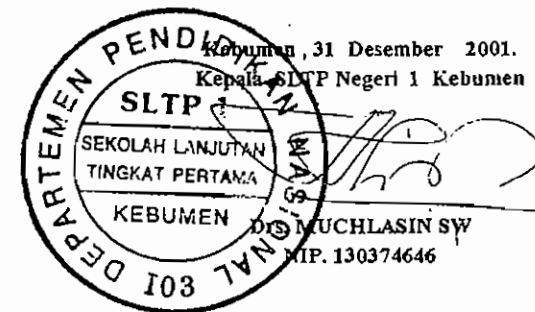
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	16	TEGUH HERMANTO 130793789	Penata Tk.I III/d 01-10-000	Guru	21	5	P4	15 Hr	PGSLP	1979	K. Tehnik	Kebumen, 01-05-1956		
17	17	TRI SUNARWATI, BA 130703135	Penata Tk.I III/d 01-10-000	Guru	21		P4	15 Hr	Sarmud	1978	S O S	Kr. Anyar, 03-08-1953		
18	18	SITI SRI SULASTRI, BA 130905052	Penata Tk.I III/d 01-10-000	"	18	5	P4	15 Hr	Sarmud	1990	BP / BK	Kl. progo, 29-04-1955		
19	19	SITI MAHMUDAH, S.Pd 131766127	Penata Tk.I III/d 01-10-000	"	12	5	P4	15 Hr	S 1	1999	I P S	Kebumen, 03-05-1964		
20	20	P A R S I M I N 131678260	Penata Tk.I III/d 01-10-000	"	13	5	P4	15 Hr	D2	1996	S. Musik	Kebumen, 05-02-1965		
21	21	WIHARDININGSIH, S.Pd 131679781	Penata Tk.I III/d 01-04-001	"	13	5	Tutorial	15 Hr	S 1	PPKn	1999	Kebumen, 30-08-1954		
22	22	TRI APRİYANTI, S.Pd 131685891	Penata III/c 01-04-000	"	13		P4	15 Hr	S 1	K T P	1999	Kebumen, 20-04-1966		
23	23	Drs. AGUNG WAHASTO 132069806	Penata III/c 01-10-000	"	5	9	P4	15 Hr	S 1	Penjas	1991	Purbalingga, 16-12-1967		
24	24	SAIRUN, S.Pd 131258317	Penata III/c 01-10-000	"	17	6	P4	15 Hr	S 1	I P S	1999	Kebumen, 11-08-1962		
25	25	YANUARNI EKO Y 131907455	Penata III/c 01-10-000	"	10	5	P4	15 Hr	D 3	S. Tari	1998	Grobogan, 03-06-1966		
26	26	S I S W A N T O 131395830	Penata III/c 01-10-000	"	16	5	P4	15 Hr	D 1	Matemat	1983	Kebumen, 08-02-1963		
27	27	HARJO SPTONO 131574760	Penata Md. Tk.I III/b 01-10-98	"	14	7	P4	15 Hr	D 2	K. The	1983	Tegal, 14-05-1963		
28	28	KRISTININGSIH 131786740	Penata Md. Tk.I III/b 01-04-99	"	12	4	P4	15 Hr	D 2	B. Jawa	1987	Kebumen, 11-05-1966		
29	29	SUHARSONO, S.Pd 132131602	Penata Md. Tk.I III/b 01-04-99	"	5		P4	15 Hr	S 1	Eloktro	1992	Kebumen, 05-07-1967		
30	30	DWI TAKARIYANTO, S.Pd 132137710	Penata Md. Tk.I III/b 01-10-99	"	5		P4	15 Hr	S 1	B. Ingg	1993	Purworejo, 12-10-1965		
31	31	SITI MUTMAINAH 131387910	Penata Md. Tk.I III/b 01-04-000	"	12	5	P4	15 Hr	D 2	P M P	1983	Salatiga, 16-12-1963		
32	32	S U K A R D I 131282085	Penata Md. Tk.I III/b 01-04-000	"	16	5	P4	15 Hr	PGSLP	B. Ind	1985	Kebumen, 31-01-1961		
33	33	TJAHJAWATI 131253852	Penata Md. Tk.I III/b 01-10-000	"	17	5	P4	15 Hr	D 1	B. Ind	1982	Semarang, 07-02-1961		
34	34	S U R I P A H 131685270	Penata Md. Tk.I III/b 01-10-000	"	13	5	P4	15 Hr	D 3	Matemat	1984	Kebumen, 15-08-1963		
35	35	DIANA WITININGSIH 131387841	Penata Md. Tk.I III/b 01-10-000	"	16	4	P4	15 Hr	D 3	Matemat	1997	Kebumen, 03-05-1963		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
36	36	TOTO PRABOWO 132118276	Penata Md.Tk.I III/b	"	6		P4	15 Hr	S 1	B. Ingg	1996	Kebumen, 18-06-'1967		
37	37	M AH A L I, S.Pd 131853941	Penata Muda III/a	"	11	5	P4	15 Hr	S 1	Bhs/Sas.I	1999	Kebumen, 02-05-'1951		
38	38	Drs. KUNTARTO 132197376	"	"	2	6	P4	15 Hr	S 1	Matemat	1990	Kebumen, 15-07-1966		
39	39	K I R Y O N O, S.Pd 132220280	"	"	1	5	P4	15 Hr	S 1	Matemat	1999	Klaten, 07-03-1974		
40	40	EKA SURYANA, S.Pd 132231884	"	"	1	5	P4	15 Hr	S 1	Matemat	1999	Kulonprogo, 07-11-1972		
41	41	SAPTO BUDI S. S.Pd 132257792	"	"	0	5	P4	15 Hr	S 1	Ingg	1999	Kebumen, 20-03-1968		



Staf Tata Usaha

Urt.	Nomor		Nama Pegawai NIP.	Pangkat Golongan/Ruang Terakhir / TMT	Jabatan Nama Jabatan TMT	Masa Kerja Seluruh		Latihan Jabatan Nama Latihan		Pendidikan			Tempat Tgl lahir	Mutasi	Keterangan
	Kepang- katan					Tahun	Bulan	Tgl. Lulus	Jml	Nama Pend.	Lulus Tahun	Tingkat			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	AHMAD BADJURI 130702513	Penata Muda III/b 01 - 04 - '2001	Ka.TU	23	10	P 4 / Prajab	15 Hr	STM	1967	SLTA	Kebumen,10-11-'1946			
2	2	SLAMET RIYADI 130806404	Penata Muda III/a 01 - 04 - '1996	Staf	20	9	P 4 / Prajab	15 Hr	STM	1974	SLTA	Kebumen,'18-03-'1954		Nota Tugas di SLTP N 2 Bls Pesantren	
3	3	S KURNAEDI 131622646	Penata Tk.I II/d 01 - 10 - '1997	"	13	11	Prajabatan	15 Hr	SMEA	1977	SLTA	Kebumen, 18 -04-'1958			
4	4	YUSI IRIANTI 131864627	Penata II/c 01 - 10 - '1997	"	10	9	Prajabatan	15 Hr	SMEA	1982	SLTA	Purwokerto,18-06-'1963			
5	5	ACHMAD SUNGUDI 131761795	Penata II/c 01 - 04 - '1999	"	11	9	Prajabatan	15 Hr	SMA	1991	SLTA	Kebumen, 08-07-'1963			
6	6	SUSMIYATI 131583401	Penata Md.Tk.I/II b 01 -04-'2001	"	13	11	Prajabatan	15 Hr	SMEA	1981	SLTA	Kebumen, 02-09-'1960			
7	7	S I S W O R O 131965583	Jutu Tk.I / I d 01 - 10 - '1998	"	8	11	Prajabatan	15 Hr	SMP	1967	SLTP	Kebumen, 08-07-'1951			

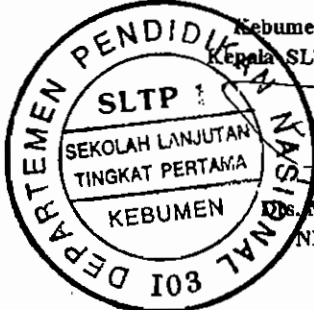


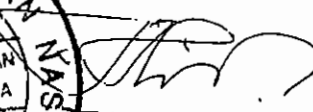
**REKAPITULASI JUMLAH CALON PEGAWAI DAN PEGAWAI NEGERI SIPIL  
TENAGA EDUKATIF DAN TENAGA ADMINISTRATIF  
SLTP NEGERI 1 KEBUMEN  
KEADAAN 31 DESEMBER 2001**

Lamp. II. B.

No	UNIT KERJA	JK	G O L O N G A N																							JUMLAH SEMUA	KETERANGAN
			I					II					III					IV									
			L/P	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JLM	A	B	C	D	JLM	A	B	C	D	E	JML			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	SLTP N 1 Kebumen		-	-	-	1	1	-	1	2	1	4	6	11	5	11	33	10						10	48		

Kebumen, 31 Desember 2001.  
Kepala SLTP Negeri 1 Kebumen



  
**Drs. MUCHLASIN SW**  
NIP. 130374646

DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI ( MTsN ) MODEL KEBUMEN I  
Alamat : Jl. Tentara Pelajar 29 Telp ( 0287 ) 381229 kebumen 54312

DAFTAR GURU MATA PELAJARAN  
TAHUN PELAJARAN 2001 / 2002

NO	KODE	N a m a	Mata Pelajaran	Mengajar Kelas			Ketr
				I	II	III	
1	A	Dra. Hj. Juwairiyah, IAIN . TY	BP			vv	
2	B	Lasimun, Amd , D.3 PAI	Matematika	vv			ABC
3	C	Sururi	BP	v			
4	D	St. Zubaidah, Amd D.3 PAI	Bahasa Jawa	v	v	v	
5	E	M. Kumdarl, BA IAIN USH/UY	Bahasa Inggris	v	v		
6	F	Turmudzi, BA IAIN /SY	Bahasa Arab		v		
7	G	Muchroni, BA IAIN / UY	Qur'an Hadits	v	v	v	
8	H	Mastiah, BA IAIN / UY	Fiqh		vv	v	ABC
9	I	Chalimin PGAN	SKI	v	v	v	
10	J	Amir Ach PGSMTP	Bahasa Inggris			v	Ektra
11	K	A. Syafingi, Sag UNNU /SY	Akiadah Akhlak		vv	v	ABC
12	L	Drs. Moh. Iskandar IKIP- KUR	Biologi	v			
13	M	HM. Badrun, BA IAIN / UY	BTQ	v	v	v	
14	N	Dra. Laili Rokmah IKIP	IPS Ekonomi			v	
15	O	Mas'judi, Amd D.3 PAI	Penjaskes		vv	v	ABCD
16	P	Muhasin, BA IAIN/UY	IPS Sejarah	v	vv		ABC
17	Q	Husen Junaedi, BA IAIN /TY	IPS Geografi	v	vv	0	ABC
18	R	Muhasim, Sag IAIN /TY	Fiqh	v	vv	0	DEF
19	S	Nurlalla Abadiningsih, Spd UMF / MIPA	IPA			vv	ABC
			Biologi		vv		ABC
20	T	Jamiatus Sururiyah, Sag IAIN/TY	Bahasa Indonesia	vv			ABC
21	U	Ummun Wakhidah Y, Spd IKIP	Bahasa Indonesia			vv	ABC
22	V	Sri Khalimah, Spd, IKIP. MIPA	IPA			vv	DEF
			Biologi		vv		DEF
23	W	Nurfaoziah, Spd IKIP / FPBS	Bahasa Indonesia			vv	DEF
24	X	Tri Isnawati, Spd IKIP / MAT	Fisika		v		
25	Y	Dra. St. Junariyah IAIN / MAT	Matematika		vv		ABC
26	Z	Sabtiyatul Malikhah, Spd, TY. BAR	Bahasa Arab			v	
27	A1	M. Asroni, Sag	Bahasa Arab	v			
28	A2	Drs. Blsr Mustofa, IAIN. INGGRIS	Bahasa Inggris	v			
29	A3	Dra. Kriswati	IPS Sejarah		vv	v	DEF
30	A4	Sabar, Sag IAIN. BAR	Akladah Akhlak	v	vv		DEF
31	A5	Drs. Mukhtamat IAIN / PAI	Kertangkes		vv	v	ABC
32	A6	Umi Solikhatun, Sag IAIN	Bahasa Indonesia	vv			DEF
33	A7	M. Jakfar Muzakir, Spd MIPA	Matematika			vv	ABC
34	A8	Maryamul Hadroh, Spd IKIP	IPS Ekonomi	v			
35	A9	Drs. Ilham Kamali IAIN EMELIH	Bahasa Inggris			v	
36	A10	Dra. Edi Sulastri IKIP MIPA	Matematika	vv			ABC
37	A11	Koredyati, Spd IKIP. / BI	Bahasa Indonesia		vv		ABC
38	A12	Muslimah, Spd IKIP.	PPKn		vv	v	ABC
39	A13	Drs. Sulman TY / MAT	Matematika			vv	DEF
40	A14	Kasiyati, Spd UTS / MIPA	Matematika		vv		DEF
41	A15	Sri Suharyatingsih, Spd FKIP	Bahasa Indonesia		vv		DEF
42	A16	Munawaroh, Spd IKIP / IPS	IPS Ekonomi		vv		
43	B1	Susi Nuryana, BA IKIP / IPS	IPS Geopgrafi		vv	v	DEF
44	B2	Herli Mustah SPK / PGILIP	Kertangkes	v	vv		DEF
45	C1	Nur Edl Setiono, Spd IKIP/ BP	Penjaskes	v	vv		EF
46	C2	Musyono, Spd IKIP/ BP	Fisika	v			
48	C3	Wahyu Giro Pratomo, Spd IKIP/	PPKn	v	vv		DEF
49	C4	Sugihartini, Spd IKIP	BP	v	v	vv	

y = Semua  
vv = Sebagian



Kebumen, 10 Juli 2001 2001  
Kepala,

Dra. Hj. Juwairiyah  
NIP. 150202477

**DAFTAR GURU MATA PELAJARAN  
SLTP MUHAMMADIYAH I KEBUMEN  
Tahun Pelajaran 2000/2001**

No.	Nama	Latar Belakang Pendidikan	Mata Pelajaran
1.	Suripto, BA	Sarmud (IKIP)	BP, Kemuhammadiyahahan
2.	Susrah	D3 IKIP	Matematika
3.	Karsimin	PGSLP	Menggambar
4.	M. Darwis	SMOA	Olah Raga
5.	Hj. Hidayah	PGAN	Agama
6.	Sugiarti	PGSMTP	Bahasa Indonesia, Tata Boga
7.	Endang Supriyati	D3 IKIP	Biologi
8.	Bambang Triawan	D3 IKIP	Fisika
9.	Rusmiyati	D2 IKIP	IPS
10.	Tatang Muharno	PGSMTP	Bahasa Indonesia
11.	S. Parno	PGSMTP	Matematika
12.	Maryono	D3 IKIP	Fisika
13.	Ahmad Zainul	PGSMTP	Agama
14.	Romadji	PGSMTP	IPS
15.	Mahfudiyono	Sarmud (IKIP)	Bahasa Indonesia
16.	Henie Yulianti	D2 IKIP	Bahasa Inggris
17.	Drs. Moh. Sobirin	S1 IKIP	IPS, BP
18.	Pujiyono	D2 IKIP	Matematika, Biologi
19.	Hadi Apriadi Spd.	S1 IKIP	Bahasa Indonesia
20.	Toto Prasetyo Spd.	S1 IKIP	PPKN
21.	Tri Handayani Spd.	S1 IKIP	Bahasa Jawa
22.	Kun Farikha	S1 IKIP	Tarikh
23.	Widodo	D2 IKIP	Kesenian
24.	Trishandono Yuwono Adji Spd.	S1 UAD	Bahasa Inggris

### Daftar Pertanyaan Penelitian

1. Tentang Sekolah
  - a. Letak geografis
  - b. Tahun berdiri
  - c. Sarana prasarana( luas gedung, banyaknya kelas, luas perpustakaan, luas laborat, sarana ibadah )
  - d. Jumlah guru
  - e. Jumlah siswa
  - f. Struktur organisasi
2. SDM
  - A. *Guru*
    1. Umur
    2. Pendidikan terakhir
    3. Pengalaman mengajar
    4. Asal daerah
  - B. *Tenaga Administrasi*
    1. Umur
    2. Pendidikan terakhir
3. Tentang Desentralisasi
  - a. Apakah centralisasi pendidikan mematikan kreatifitas sekolah atau para praktisi pendidikan untuk berkembang ?
  - b. Apakah desentralisasi pendidikan merupakan solusi terbaik untuk menyelamatkan mutu pendidikan ?
  - c. Apakah dengan desentralisasi pendidikan akan tercipta pendidikan yang ideal ?
  - d. Apakah dengan desentralisasi pendidikan akan diupayakan sistem dan praktek pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Tentang MBS
  - a. Apa yang saudara ketahui tentang MBS atau School Based Management ?
  - b. Sudahkah MBS diterapkan dilingkungan sekolah saudara ?
  - c. Sejauh mana persiapan seklah saudara dalam pelaksanaan MBS ?
  - d. Problem apa saja yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan MBS



- e. Dalam pelaksanaan MBS apa misi dan visi sekolah saudara ?
  - f. Apa tujuan yang ingin dicapai di sekolah saudara berkenaan dengan pelaksanaan MBS ?
  - g. Dalam pembelajaran disekolah konsep apa yang digunakan ?
  - h. Apakah MBS merupakan jawaban yang tepat dalam peningkatan mutu pendidikan ?
5. Tentang Kurikulum
- a. Apakah sistem pendidikan yang ideal harus mengakar dan tidak terlepas dari budaya dan kebutuhan daerah ?
  - b. Apakah revisi UU No. 2 / 1989 tentang sistem pendidikan nasional harus memberikan kebebasan pada sekolah untuk ikut menentukan kurikulum disekolah masing-masing ?
  - c. Dalam era desentralisasi pendidikan, sejauh mana porsi kurikulum nasional dalam kurikulum lokal ?
  - d. Apakah masih dibutuhkan kurikulum yang bersifat nasional
  - e. Apakah pendidikan budi pekerti perlu disisipkan pada setiap mata pelajaran ?
  - f. Apakah saudara setuju dengan adanya kurikulum baru yang didasarkan pada parameter kompetensi dasar ?
  - g. Bagaimana pelaksanaan kurikulum berparameter kompetensi dasar disekolah ?
  - h. Kurikulum berparameter kompetensi dasar dirancang dalam 3 jenis, jenis mana yang dipakai dalam sekolah saudara ?
  - i. Implikasi dari kurikulum yang demikian, apakah memerlukan pembagian kelas atau mungkin pembedaan jenis sekolah ?
  - j. Apakah jumlah mata pelajaran yang ada dimasing-masing tingkat pendidikan perlu dikurangi atau tetap dipertahankan atau ditambah dengan sejumlah muatan lokal sebagai mata pelajaran wajib ?
  - k. Bagaimana agar kurikulum lokal itu lebih berbobot dan sesuai dengan kebutuhan ?
6. Tentang SDM
- a. Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam peningkatan mutu guru ?
  - b. Apakah tenaga pengelola pendidikan harus diambil dari daerah masing-masing ?

- c. Berapa jumlah tenaga administrasi, tenaga perpustakaan ?
  - d. Sejauh mana partisipasi orang tua dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan ?
  - e. Sejauh mana partisipasi orang tua dan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan ?
7. Tentang Dana dan Prasarana
- a. Dari mana anggaran sekolah didapat ?
  - b. Berapa besar anggaran pendidikan pertahun ?
  - c. Berapa besar biaya untuk perawatan gedung dan peralatan pendidikan ?
  - d. Berapa besar SPP perbulan ?
  - e. Berapa besar dana BP3 ?
  - f. Apakah biaya operasional dapat dicukupi dari daerah daerah masing-masing ?
  - g. Dari mana pengadaan buku-buku didapat ?
  - h. Berapa anggaran untuk pengadaan buku ?
  - i. Bagaimana seleksi pemilihan buku-buku yang benar-benar tepat untuk para siswa didaerah yang bersangkutan ?
  - j. Apakah dibutuhkan tenaga ahli dibidang perbukuan atau memiliki pengetahuan memadai mengenai buku pelajaran ?

- c. Berapa jumlah tenaga administrasi, tenaga perpustakaan ?
  - d. Sejauh mana partisipasi orang tua dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan ?
  - e. Sejauh mana partisipasi orang tua dan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan ?
7. Tentang Dana dan Prasarana
- a. Dari mana anggaran sekolah didapat ?
  - b. Berapa besar anggaran pendidikan pertahun ?
  - c. Berapa besar biaya untuk perawatan gedung dan peralatan pendidikan ?
  - d. Berapa besar SPP perbulan ?
  - e. Berapa besar dana BP3 ?
  - f. Apakah biaya operasional dapat dicukupi dari daerah daerah masing-masing ?
  - g. Dari mana pengadaan buku-buku didapat ?
  - h. Berapa anggaran untuk pengadaan buku ?
  - i. Bagaimana seleksi pemilihan buku-buku yang benar-benar tepat untuk para siswa didaerah yang bersangkutan ?
  - j. Apakah dibutuhkan tenaga ahli dibidang perbukuan atau memiliki pengetahuan memadai mengenai buku pelajaran ?

No.	Halaman	Baris dari Atas	Yang Salah	Yang betul
1.	5	Ke - 7	Institusi	Institusi
2.	13	Ke - 5	Pendidika	Pendidikan
3.	14	Ke - 15	Pendidikan	Pendidikan
4.	21	Ke - 13	Setingkat	Tingkat
5.	22	Ke - 6	Satau	Satu
6.	23	Ke - 8	SMP	SLTP
7.	23	Ke - 18	SBM	SBM
8.	23	Ke - 22	Perbandingan	Perbandingan
9.	24	Ke - 5	SBM	SBM
10.	39	Ke - 10	Memiliki	Memiliki
12.	43	Ke - 8	Organisasi	Organisasi
13.	46	Ke - 3	Saran	Sarana
14.	50	Ke - 12	SBM	SBM
15.	52	Ke - 9	Implimentasi	implementasi
16.	55	Ke - 19	Kurikulum tidak dapat dari	kurikulum tidak dapat dipisahkan dari
17.	60	Ke - 19	Dalam proses belajar mengajar	dalam proses belajar guru mengajar
18.	61	Ke - 2	200	2000
19.	65	Ke - 18	SBM	SDM
20.	67	Ke - 3	Al-Quran	Al-Qur'an
21.	69	Ke - 12	Al-Quran	Al-Qur'an
22.	72	Ke - 13	Blajr	Belajar
23.	72	Ke - 17	Latar pendidikannya	Latar belakang pendidikannya
24.	73	Ke - 3	Sertifikasi in house training	Sertifikasi, <i>in house training</i>
25.	73	Ke - 7	SBM	SBM
26.	105	Ke - 7	Dasrnya	Dasarnya
27.	105	Ke - 8	Memiliki	Memilih
28.	105	Ke - 19	Diadakan	Didasarkan
29.	106	Ke - 3	juag	Juga
30.	107	Ke - 19	Muhammadiyah	Muhammadiyah
31.	110	Ke - 15	Kwalitas	Kualitas
32.	111	Ke - 2	Kwalitas	Kualitas
33.	113	Ke - 9	Setingkat	Tingkat
34.	114	Ke - 7	Muhammadiyah	Muhammadiyah
35.	118	Ke - 9	Di maklumi	Dimaklumi
36.	118	Ke - 11	Sewasta	Swasta
37.	118	Ke - 11	Muhammadiyah	Muhammadiyah
38.	122	Ke - 11	Memadahi	Memadai
39.	125	Ke - 3	Kwalitas	Kualitas